

KONSERVASI BERKELANJUTAN

KAMPUS UNNES 2024

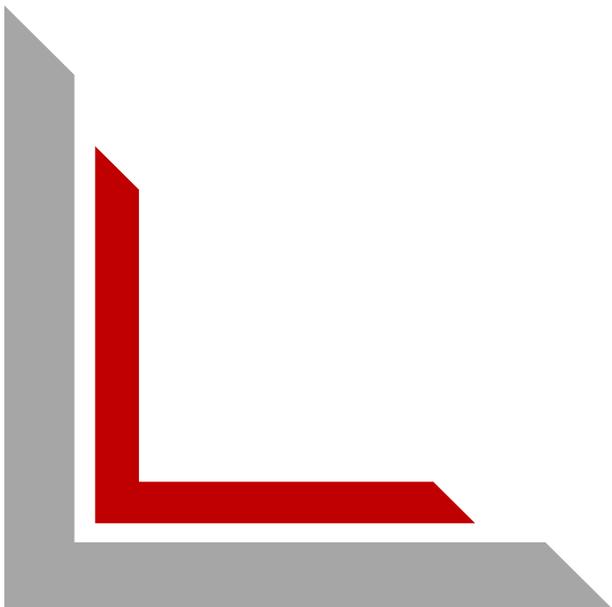
unnes.ac.id/konservasi/sustainability-report



TIM

PENYUSUN

1. Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si.
2. Teguh Prihanto, S.T., M.T.
3. Dr. Ir. Ananto Aji, M.S.
4. Ekiyardi, M.Pd.
5. Yuniawan Prima Nanda
6. Eli Dwi Astuti, S.Si. M.Si.
7. Rahmanudin, S.Si.
8. Chusna Adzanin Therawati, S.E.
9. Alifiansyah Abdimmuniib A.W, S.Pd.
10. Pujiyono



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	v
VISI & MISI.....	vi
CONSERVATION OFFICE: SUBDIREKTORAT KONSERVASI	1
KONSERVASI DALAM DATA 2023.....	3
KALEIDOSKOP KONSERVASI 2022-2023.....	7
IMPLEMENTASI PILAR KONSERVASI	11
◆ PILAR NILAI DAN KARAKTER.....	12
◆ PILAR SENI DAN BUDAYA	20
◆ PILAR SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	33
SISTEM PENANAMAN POHON (SIOMON)	52
KONSERVASI ENERGI.....	54
TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPST).....	56
UNNES ECOFARM	59
ANUGERAH KONSERVASI.....	65
UNNES GSR	69
PROGRAM H-BAT	74
PROGRAM UNGGULAN 2024.....	80
◆ PENANAMAN POHON BERSAMA DJARUM	81
◆ LAUNCHING UNNES ECOFARM	86
UCAPAN TERIMA KASIH	89



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Syukur alhamdulillah Allah yang Maha Kuasa senantiasa memberi karunia keberkahan kepada UNNES sehingga dapat fokus bekerja dan berkarya menuju UNNES bereputasi dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi.

Delapan Juni 2024, usia UNNES telah mencapai 59 tahun. Lebih dari setengah abad, UNNES telah berkiprah dan berkontribusi dalam pencapaian pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Setelah dua tahun sebagai PTN-BH, berbagai perubahan mendasar dalam rangka merespon berbagai tantangan telah dilakukan untuk memperkuat dan memperkokoh UNNES sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik dan terkemuka kebanggaan bangsa.

Tahun 2024, tepat 14 tahun UNNES berkomitmen sebagai universitas konservasi, UNNES tetap konsisten mengimplementasikan konservasi

dalam berbagai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Semua unit ikut berkontribusi dalam implementasi kampus berkelanjutan melalui program Hijau, Bersih dan Sehat (H-BAT) yang diintegrasikan dengan indikator UI GreenMetric. Hampir setiap tahun indikator penilaian H-BAT ada penambahan yang disesuaikan dengan tambahan indikator UI GreenMetric terkini. Program H-BAT dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun. Periode Juni digunakan sebagai basis data UI GreenMetric pada tahun berjalan, sedangkan periode November digunakan sebagai *back up* data UI GreenMetric tahun berikutnya.

Tiga pilar konservasi yang meliputi nilai dan karakter, seni dan budaya, dan sumberdaya alam dan lingkungan secara diimplementasikan secara berkelanjutan sesuai target 5 tahunan. Salah satu bukti komitmen UNNES adalah upaya optimalisasi *shuttle car* tenaga listrik untuk transportasi di dalam kampus akhir tahun 2024 ditambah 11 armada sehingga tahun 2025 UNNES akan mengoperasikan 16 *shuttle car* listrik.

UNNES berkomitmen menjadi pelopor kecermelangan Pendidikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya untuk perwujudan reputasi dunia. Implementasi wawasan konservasi bagi mahasiswa diupayakan melalui pendidikan karakter agar mahasiswa mampu mengaktualisasi nilai-nilai luhur Pancasila sekaligus mampu beradaptasi global, bernalar kritis, inovatif, bergotong royong secara kolaboratif dalam memecahkan

permasalahan kompleks. Kependidikan yang cemerlang berwawasan konservasi merupakan jati diri UNNES yang mengutamakan pengembangan, keunggulan, bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan konservasi. Sebagai PTN LPTK di Indonesia, salah satu program prioritasnya adalah mewujudkan *World Class University in Education*.

Dengan visi dan misi yang jelas UNNES melangkah maju penuh percaya diri untuk mewujudkan UNNES bereputasi dunia dan menjadi pelopor kecemerlangan pendidikan yang senantiasa berpijak pada wawasan konservasi 3 pilar.

Wassalamualaikum warohmatullahi wa barokatuh

Rektor

Prof. Dr. S Martono, M.Si.



PRAKATA

Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, M.Si.
Kepala Sub Direktorat Konservasi UNNES

Salam Konservasi,

UNNES berkomitmen sebagai **KAMPUS KEBERLANJUTAN**, selaras dengan visi **UNNES Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi**.

Jumlah total mahasiswa UNNES tahun 2024 mendekati 55 ribu. Selain Fakultas Kedokteran yang dibuka tahun 2023, kuota penerimaan mahasiswa baru setiap program studi juga ditingkatkan sejalan dengan UNNES sebagai PTNBH. Respon kebijakan UNNES berkaitan peningkatan jumlah mahasiswa tersebut adalah membangun gedung parkir bertingkat 3 lantai khusus untuk roda dua. Gedung parkir bertingkat pada 5 fakultas sudah dimanfaatkan dan 4 fakultas lain telah direncanakan.

Pengaturan parkir di seluruh kawasan kampus UNNES dipermudah dengan adanya penanda dan pengarah tempat parkir untuk setiap jenis kendaraan. Penanda tersebut diberi nama sesuai tanaman ikon fakultasnya masing-masing. Penanda parkir di luar fakultas diberi nama sesuai jenis tanaman yang paling dominan di lokasi tersebut. Tahun 2025, setiap lokasi parkir akan dibuatkan *barcode* untuk disematkan pada setiap file undangan kegiatan/pertemuan di dalam kampus sehingga sivitas akademika, staf, maupun tamu dapat memarkirkan kendaraannya pada lokasi parkir yang ditentukan. Antisipasi transportasi yang lain adalah pemesanan 11 shuttle car baru untuk memfasilitasi mobilitas di dalam kampus bagi siapa saja. Jumlah kendaraan yang masuk kampus pada tahun 2025 diharapkan akan menurun sehingga emisi dalam kampus juga menurun.

Suasana yang nyaman diharapkan akan mengoptimalkan kinerja seluruh sivitas akademika dan staf sehingga capaian yang ditargetkan dapat terwujud. Semoga!



VISI & MISI

Arum Luhuring Pawiyatan ing Astanira

Visi

Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia;
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat;
4. menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan
5. Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi



CONSERVATION OFFICE

Sub-Direktorat (Subdit) Konservasi sebagai *conservation office* yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Konservasi, yang pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. *Conservation office* UNNES menjalankan fungsi dan tugas merancang, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi terwujudnya visi UNNES berwawasan konservasi dalam rangka meraih reputasi dunia. Tugas dan fungsi Subdit Konservasi tetap yakni mengawal terwujudnya implementasi kampus berkelanjutan melalui 3 (tiga) pilar konservasi, yakni pilar nilai dan karakter, seni dan budaya, serta sumber daya alam (SDA) dan lingkungan

Penetapan Sub-Direktorat Konservasi berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2009 tentang Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi; Peraturan Rektor Nomor 27 tahun 2012 tentang Tata Kelola Kampus Berwawasan Konservasi di Universitas Negeri Semarang; Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang, dan Peraturan Rektor Nomor 6 tahun 2017 tentang Spirit Konservasi Universitas Negeri Semarang.

Tugas pokok Subdit Konservasi adalah:

1. menyusun rencana, program, dan anggaran Subdirektorat Konservasi;
2. melaksanakan peningkatan mutu pengembangan konservasi berkelanjutan;
3. merancang dan mengawasi standar mutu pengembangan konservasi;
4. memfasilitasi sarana dan prasarana pengembangan konservasi;
5. menggali sumber daya dan kerja sama dalam bidang konservasi;
6. merancang dan melaksanakan kegiatan konservasi SDA dan Lingkungan, konservasi Seni dan Budaya, konservasi Nilai dan Karakter.
7. mereputasikan UNNES melalui konservasi;
8. mengembangkan bisnis berbasis konservasi
9. pengungkit *income generating*;

10. mengembangkan kerja sama berbasis konservasi pengungkit *income generating*;
11. mengembangkan wisata berbasis konservasi
12. pengungkit *income generating*;
13. pengembangan tanaman obat pengungkit *income generating*; dan
14. menyelenggarakan event-event berbasis konservasi pengungkit *income generating*.

Dalam pelaksanaan tugas Subdirektorat Konservasi didukung oleh:

- a. Seksi konservasi seni budaya dan nilai karakter; dan
- b. Seksi konservasi sumber daya.

Seksi konservasi seni budaya dan nilai karakter memiliki tugas:

- a. melaksanakan koordinasi dan aksi dalam program pendidikan, pelatihan, dan pendampingan bagi civitas akademika untuk mewujudkan kampus yang berkelanjutan;
- b. melakukan perencanaan aksi dalam program pendidikan, penelitian, pengabdian, pelatihan, dan pendampingan bagi civitas akademika

- untuk mewujudkan kampus yang berwawasaan konservasi;
- c. mengembangkan tema penelitian untuk mewujudkan kampus yang berwawasaan konservasi; dan
- d. melakukan dan mengembangkan tema pengabdian kepada masyarakat sebagai acuan UNNES berkontribusi dalam upaya pemecahan permasalahan lingkungan pada tingkat lokal, nasional, dan global.

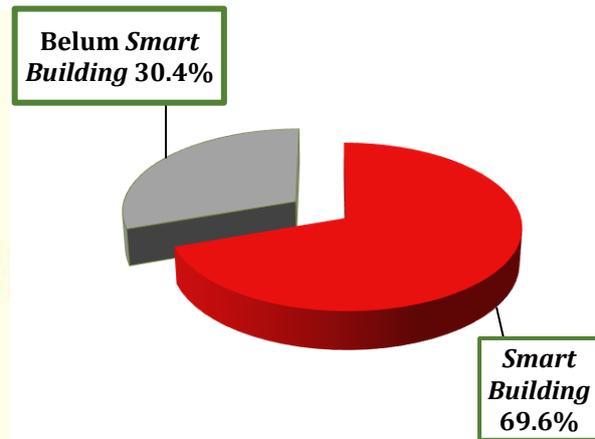
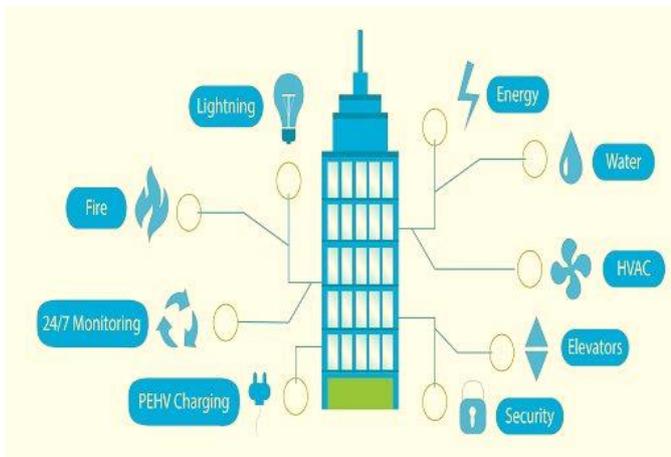
Seksi konservasi sumber daya memiliki tugas:

- a. menyusun dan menjamin keterlaksanaan regulasi dan kebijakan terkait bidang energi terbarukan, transportasi hijau, pengelolaan limbah, pemanfaatan sumber daya alam;
- b. melakukan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa;
- c. melakukan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan regulasi terkait bidang energi terbarukan, transportasi, pengelolaan limbah, pemanfaatan sumberdaya alam

Konservasi 2023

Dalam Data

Smart Building

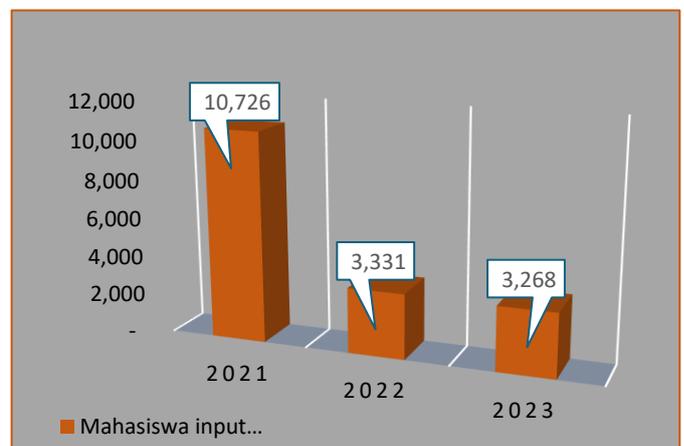


Kader Konservasi

Bersertifikat dari BKSDA



Penanaman (SiOmon)



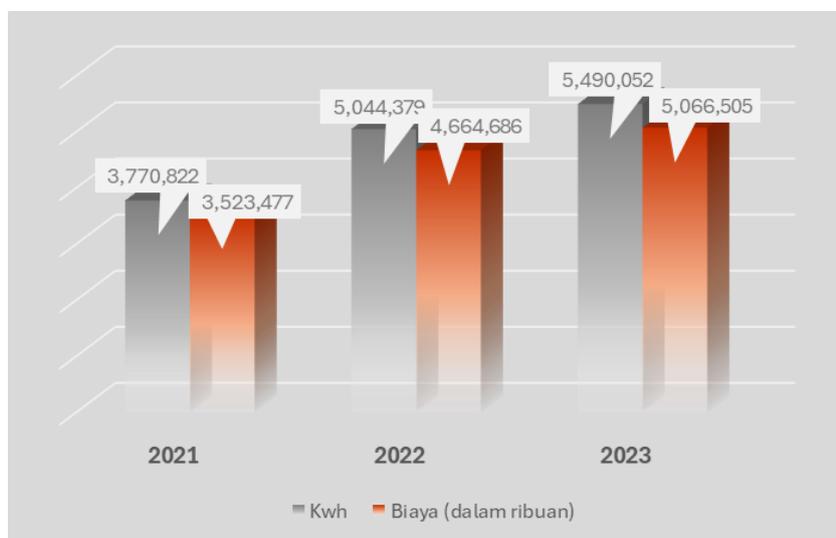
Peringkat UI Greenmetric



Penelitian Berkelanjutan



Penggunaan Listrik (Main Campus)



Energi Terbarukan

No	Fasilitas Sumber Energi	2019	2020	2021	2022	2023
1	Panel Surya	293	776	776	1242	1242
2	Biogas Komunal	2	2	2	2	2
3	Biodiesel	1	1	1	1	1
4	Wind Power	-	1	1	1	1

Lomba Esai Konservasi Nasional Tahun 2023

Perkembangan Konservasi di Indonesia menurut Pandangan Mahasiswa

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta
1	Institut Agama Islam Negeri Kudus	1
2	IPB University	2
3	Politeknik Energi dan Mineral Akamigas	1
4	Politeknik Kesehatan Yogyakarta	2
5	Politeknik Negeri Jakarta	1
6	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	1
7	Poltekes Kemenkes Padang	1
8	STIKes Maluku Husada	1
9	UIN Salatiga	2
10	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	2
11	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	1
12	UIN Sunan Kalijaga	1
13	UIN Suska Riau	1
14	Universitas Ahmad Dahlan	1
15	Universitas Airlangga	1
16	Universitas Bina Nusantara	1
17	Universitas Brawijaya	2
18	Universitas Diponegoro	2
19	Universitas Gadjah Mada	1
Jumlah (1-19)		25

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta
20	Universitas Hasanuddin	1
21	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	1
22	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	1
23	Universitas Jambi	1
24	Universitas Jember	2
25	Universitas Muhammadiyah Kudus	1
26	Universitas Mulawarman	1
27	Universitas Muslim Indonesia	1
28	Universitas Negeri Padang	1
29	Universitas Negeri Semarang	529
30	Universitas Pertamina	2
31	Universitas PGRI Semarang	1
32	Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan	1
33	Universitas Sriwijaya	1
34	Universitas Syiah Kuala	1
35	Universitas Terbuka	2
36	UPN "Veteran" Yogyakarta	1
37	UPN Veteran Jawa Timur	1
Jumlah (20-37)		549
Jumlah Total		574

Juara Esai Konservasi 2023

No	Nama	Asal PT	Nilai	Juara
1	Adinda Putri Candra Meylani	UNNES	92	Juara 1
2	Salma Salsabila Zafila	UIN Sunan Kalijaga	91	Juara 2
3	Muhammad Bagas Riyanto	UNNES	91	Juara 3
4	I Wayan Darma Yasa	Universitas Pertamina	90	Juara Harapan 1
5	Kiki Maulana	UIN SHM Banten	89	Juara Harapan 2
6	Atia Mardiana	UNNES	87	Juara Harapan 3

KALEIDOSKOP

KONSERVASI 2023

Kaleidoskop 2023 adalah ringkasan peristiwa yang terjadi di Universitas Negeri Semarang terkait konservasi pada September 2022 – Agustus 2023

22 Oktober 2022



Dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional, KBBI FBS UNNES bekerja sama dengan Pemerintah Desa Talunombo, Sapuran, Kabupaten Wonosobo menggelar edukasi pelatihan membatik untuk siswa yang bertujuan untuk memperkenalkan batik pada anak usia dini dan sebagai sarana memperkenalkan kearifan lokal.

24 Oktober 2022



Salah satu fenomena yang terjadi di lingkungan FIS UNNES adalah masih kurangnya pengolahan sampah organik, diantaranya adalah sampah daun. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan civitas akademik FIS, Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan pelatihan tentang cara mengolah sampah organik (sampah daun) yaitu Pelatihan Membuat Pupuk Organik Cair.

25 Oktober 2022



Rektor UNNES membuka kegiatan Festival Seni Tradisi dan FBS Gempita dalam rangkaian acara Bulan Bahasa dan Seni (BBS) FBS tahun 2022 dan mengapresiasi pilihan tema Bulan Bahasa dan Seni FBS UNNES tahun 2022 yaitu UNNES Cerdas Berbahasa dan Berseni untuk Indonesia Emas.

25 Oktober 2022



Mobil hemat energi Pandawa buatan mahasiswa UNNES berhasil lolos tahap technical inspection pada kompetisi Shell Eco Marathon Asia 2022 setelah menjalani 13 rangkaian uji teknis mulai dari penimbangan berat kendaraan hingga pengecekan bahan bakar dan akan mengikuti Kompetisi Shell Eco Marathon Asia 2022 akan berlangsung di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, NTB dari tanggal 11 hingga 15 Oktober 2022.

31 Oktober 2022



UNNES melalui UPT Pengembangan Konservasi pada tahun 2022 ini, kembali mengikuti ajang UI Greenmetric untuk yang ke 12 kalinya. Submit instrument pada sistem UI Greenmetric dilakukan langsung oleh Rektor UNNES Prof. Dr. S Martono, M.Si. didampingi jajaran pimpinan UPT Pengembangan Konservasi beserta staf serta Koord Bagian Umum BUHK, bertempat di Ruang Rektor Gedung H.

1 November 2022



Peringati Sumpah Pemuda ke-94, MAHAPALA UNNES berhasil Kibarkan Bendera Merah Putih di Puncak Gunung Island Peak, Pegunungan Himalaya yang merupakan salah satu pegunungan es di Himalaya dalam ekspedisi Spirit of Indonesian Youth Expedition V. Kegiatan ini dilakukan oleh MAHAPALA UNNES melalui Ahmad Dzulfikar FIS yang juga didampingi alumni MAHAPALA UNNES yakni Priyo Handoko.

1 November 2022



The Mathematics Adventure Team (The MATE) bekerjasama dengan pihak Djarum mengadakan penanaman mangrove dalam rangka saling bersinergi melestarikan ekosistem sekaligus memperingati Hari Habitat Sedunia. Penanaman mangrove bertemakan “Merawat Alam, Menjaga Peradaban” telah diikuti tak kurang dari 40 mahasiswa dengan 1000 bibit tertanam.

9 November 2022



Prof Amin Retnoningsih menyulap limbah tulang daun menjadi produk bernilai ekonomi dengan brand “Rasendriya”. Jumlah sampah di kampus UNNES tiap hari bisa mencapai 20 ton dan 80 persennya adalah sampah daun, sebagian dibuat kompos, sebagian dibuat produk tulang daun.

15 November 2022



Peringati Hari Pahlawan, UNNES selenggarakan Diklat Bela Negara Terintegrasi MKU Pendidikan Kewarganegaraan. Korps mahasiswa bela negara UNNES dalam rangka peringatan Hari Pahlawan menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan Bela Negara yang dilaksanakan di lapangan FIS yang diikuti 250 mahasiswa. Kegiatan bertujuan untuk membentuk sikap disiplin mahasiswa, membentuk jiwa kebersamaan dan solidaritas, serta menanamkan rasa kecintaan pada Bangsa dan Patriotisme.

17 November 2022

UI GreenMetric Kembali Menyelenggarakan “The 2nd National Student Leaders on Sustainability Meetings 2022” di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten. Kegiatan The 2nd NSLSM 2022 dengan mengusung tema “Collective Actions for Transforming Sustainable Universities in The Post Pandemic Time”, yang diikuti mahasiswa dari 35. Rangkaian kegiatan inti dalam dua hari yaitu deklarasi mahasiswa menjaga lingkungan, Forum Diskusi Grup (FGD), kuliah umum, materi seputar lingkungan, presentasi essay, city tour, aksi lingkungan, dan malam inagurasi.



5 Desember 2022



Pagelaran Wayang Lakon kresna Duta yang penutup gelaran Bulan Bahasa Seni ini menampilkan kolaborasi bersama pimpinan UNNES. Dalam kesempatan ini, Rektor UNNES Prof Dr S. Martono menjadi Prabu Kresna, Wakil Rektor Bidang Akademik Prof Dr Zaenuri SE., MSi Akt menjadi Bathara Bargawa, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Prof Heri Yanto MBA PhD menjadi Raden Setyaki.

5 Desember 2022



Dalam rangka Hari Penanaman Pohon Indonesia yang diperingati pada tanggal 28 November 2022, FH UNNES melakukan penanaman bibit pohon sebanyak 426 bibit yang ditanam oleh 852 mahasiswa baru FH, dipusatkan di lingkungan asrama kampus.

29 April 2023



Prodi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS UNNES, memperingati Hari Tari Sedunia 2023 secara hybrid. Pementasan dilakukan via live streaming di kanal Youtube dan secara luring di Grand Maerakaca, Kompleks PRPP, Kota Semarang. Perayaan Hari Tari Sedunia tahun ini mengusung tema “Membumikan Tari Tradisi Merajut Jati Diri”. Bentuk kegiatan yang digelar yakni Festival Tari Klasik dan Pentas Semarak Tari Tradisi Jawa Tengah.

18 Mei 2023



Jurusan PKK FT UNNES sukses menyelenggarakan acara Gelar Karya Tahun 2023 yang mengusung tema “Elevating the Existence of Indigenous Central Java Heritage”. Gelar Karya pada tahun 2023 menampilkan karya-karya dari 4 (empat) program studi yang ada di Jurusan PKK, yaitu Pendidikan Tata Busana, Pendidikan Tata Kecantikan, Pendidikan Tata Boga, dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

29 Mei 2023

UNNES menggelar pagelaran ketoprak dengan lakon “Kembang Cempaka Mulya” dalam rangkaian kegiatan DIES Natalis ke-58 UNNES. Pagelaran ini kolaborasi bersama pimpinan UNNES.



9 Juni 2023

UNNES menggelar pertunjukan wayang kulit semalam suntuk, dalam memeriahkan peringatan Dies Natalis ke-58 dengan lakon yang dipentaskan adalah Wahyu Dayaningrat yang dibabar oleh Ki Sigit Aryanto dari Rembang.



13 Juni 2023



Unit Kegiatan Kerohanian Katolik (UK3) UNNES melakukan kegiatan UK3 Peduli Lingkungan.

dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Kegiatan ini berlokasi di Embung Patemon dan Kantor Kelurahan Patemon, diikuti oleh segenap BPH UK3 dan anggota UK3.

21 Juli 2023

UNNES mendapatkan peringkat 3 dalam acara UNS JawametriK 2023 Penghargaan itu diterima karena UNNES dinilai berkontribusi besar dalam pelestarian kebudayaan Jawa baik secara akademik maupun non akademik.



17 Agustus 2023

UNNES menggelar acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2023. Mengusung tema “Prakarsa Tri Cita Mahesa”. UNNES menerima 10.928 mahasiswa baru yang berasal dari 32 provinsi dan 297 kabupaten/kota di Indonesia.





Pilar Nilai dan Karakter

Pilar Seni dan Budaya

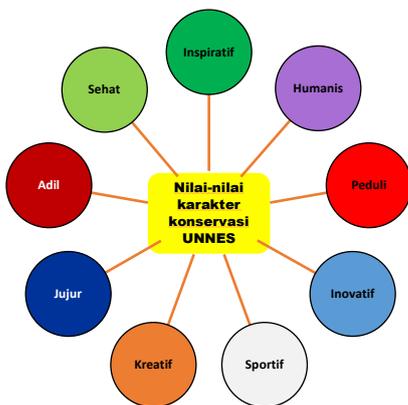
Pilar SDA dan Lingkungan

IMPLEMENTASI

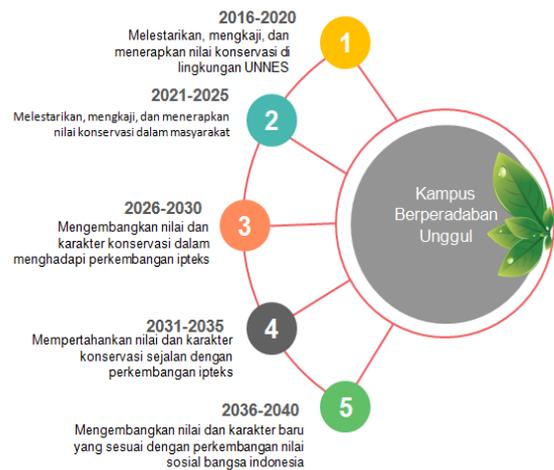
PILAR KONSERVASI

Pilar Nilai dan Karakter

Sebagai universitas berwawasan konservasi, UNNES (1) mendukung upaya pemerintah ikut mengelola SDA hayati, non hayati, dan ekosistem, (2) melindungi, mengawetkan, dan memanfaatkan SDA melalui kegiatan tri dharma dan keseimbangan ekosistem tetap terjaga, dan 3) menumbuhkan sikap mental, perilaku, yang bertanggungjawab sivitas UNNES dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian lingkungan, seni, budaya, dan olahraga. Dalam penyelenggaraan pendidikannya, UNNES mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai aspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur dan adil.



Nilai-nilai tersebut terinternalisasi dan menjadi karakter khas setiap sivitas dan lulusan UNNES. Nilai konservasi selalu menjadi acuan dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian oleh sivitas UNNES. Karakter khas UNNES melekat pada sosok UNNES secara fisik dan aktivitas sivitas UNNES di dalam dan di luar kampus.



Arah pengembangan UNNES berwawasan Konservasi adalah terwujudnya kampus berperadaban unggul. UNNES konsisten melakukan Upaya pencapaian melalui pelestarian, pengkajian dan menerapkan nilai dan karakter Konservasi dalam masyarakat. Implementasi pendidikan konservasi pilar nilai dan karakter, yaitu melakukan penanaman berbagai nilai-nilai luhur masyarakat Indonesia kepada semua masyarakat.

Kampus Berperadaban Unggul menjadi *milestone* UNNES melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan nilai dan karakter konservasi. Pilar ini menjadi sarana utama mengembangkan dan mengimplementasikan konservasi. SDM dengan *mindset* konservasi, memudahkan melaksanakan misi untuk mencapai visi UNNES. Peran civitas UNNES sekaligus juga menjadi teladan konservasi dilingkungannya masing-masing

Perkuat Karakter Mahasiswa, FISIP Selenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Karakter dan Bela Negara

Selasa, 1 Oktober 2023

FISIP UNNES memiliki komitmen kuat dalam Pembangunan karakter generasi penerus bangsa. Komitmen kuat ini salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Karakter dan Bela Negara bagi mahasiswa. Kegiatan telah ini diselenggarakan selama dua hari, 30 September hingga 1 Oktober 2023 bertempat di lingkungan kampus FISIP UNNES.



Kegiatan pada hari kedua, 1 Oktober 2023 diawali dengan kegiatan Upacara Hari Kesaktian Pancasila. Dengan bertindak sebagai Pembina Upacara adalah Prof. Dr. Zaenuri, M.Si., Akt. yang sekaligus merupakan Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNNES. Bertindak sebagai *keynote speaker* adalah Dr. Arif Purnomo, S.S., S.Pd., M.Pd. Dekan FISIP UNNES, dengan Narasumber Mayor TNI Suryanta, Komandan Koramil 07 Kodim 0733/85. Narasumber kedua adalah Henry Casandra Gultom, S.E., M.M. sebagai Ketua KPU Kota Semarang.

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa baru jenjang S1 tahun akademik 2023 dari semua prodi di FISIP UNNES, diantaranya Prodi Pendidikan Sejarah, Ilmu Sejarah, Pendidikan Geografi, Geografi, Pendidikan IPS, Pendidikan Politik dan Kewarganegaraan, Ilmu Politik, serta Pendidikan Sosiologi dan Antropologi.

sumber : [Perkuat Karakter Mahasiswa, FISIP Selenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Karakter dan Bela Negara – Konservasi UNNES](#)

Ciptakan Gim “Berantas Korupsi”, Mahasiswa UNNES Raih Penghargaan dari KPK

Jumat, 17 Oktober 2023

Tiga mahasiswa UNNES dari Prodi Pendidikan Sejarah Angkatan 2021 berhasil menjadi salah satu dari 25 Tim Finalis CIFest (*Campus Integrity Festival*) 2023 yang diadakan langsung oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Tim yang beranggotakan Qonita Fadhila, Inez Kalyana Azmi, dan Mutiara Gita Cahyani dengan dosen pembimbing Dr. Muzakki Bashori, SP.d., M.A., berhasil meraih pendanaan sebesar 10 juta untuk mengembangkan gim (*game*) sederhana yang diberi nama *Eradika: The Integrity Chronicles*.



Nama Eradika terinspirasi dari kata bahasa Inggris yakni *eradicate* yang bermakna ‘memberantas’. Harapannya dengan memainkan gim ini, integritas dan nilai-nilai antikorupsi dalam diri mahasiswa pengguna akan semakin meningkat. Dengan demikian, mahasiswa sebagai agen perubahan bangsa akan mampu memberikan dampak positif yang turut serta dalam

kegiatan-kegiatan pemberantasan korupsi.

Tim Eradika memulai kegiatan *research and development* (R&D atau penelitian dan pengembangan) gim ini sejak Juli hingga Oktober 2023.

Tim mendapatkan pembekalan dan pengawasan langsung dari KPK. Lalu, tim mulai melakukan diskusi internal lanjutan, menyusun konsep gim, mengembangkan gim, menyebarkan kuesioner analisis kebutuhan, dan mengimplementasikan gim kepada mahasiswa semester 1 dan 3 dari Prodi Pendidikan dan Ilmu Sejarah.

Setelah itu, tim menyebarkan *User Experience Questionnaire* (UEQ) kepada mahasiswa, meminta tiga ahli (2 dosen dan 1 hakim) untuk memberikan evaluasi kepada gim Eradika, dan membuat infografis serta video kegiatan.

Secara umum, gim Eradika mendapatkan respons yang positif, baik dari mahasiswa maupun ahli. Mahasiswa tampak antusias mengikuti kegiatan implementasi gim Eradika. Tentu saja terdapat saran dan kritik membangun yang berguna untuk pengembangan gim ini ke depan.

Sebagai bagian dari tindak lanjut, empat mahasiswa terpilih yang paling aktif selama bermain gim akan ditetapkan sebagai Duta Antikorupsi Jurusan.

“Kami berharap melalui gim Eradika dan duta antikorupsi ini, nilai-nilai integritas dan semangat antikorupsi akan semakin meluas di lingkungan kampus dan menjelma menjadi praktik dan budaya baik yang berkelanjutan,” kata dosen pembimbing, Muzakki Bashori.

Sumber : <https://UNNES.ac.id/ciptakan-gim-berantas-korupsi-mahasiswa-UNNES-raih-penghargaan-dari-kpk/>

Mengenal Ima Khomsani, Penggagas Komunitas Bestari Luhur yang Mendorong Pendidikan Karakter

24 Oktober 2023

Tidak penting seberapa lambat kita melaju, selagi kita tidak berhenti mencoba, kita pasti akan sampai ke tujuan. Itulah moto hidup Ima Khomsani, gadis kelahiran Magelang 23 tahun silam.

Ima adalah bukti bahwa ketekunan, harapan, dan usaha menjadi kunci untuk meraih impian. Keberhasilan itu ia buktikan, salah satunya dengan menjadi wisudawan terbaik Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam wisuda periode ke-117 dengan berbagai prestasi di bidang kepenulisan dan gerakan sosial.

Dibesarkan dalam keluarga sederhana, Ima selalu memegang teguh nasihat ayah dan ibunya agar selalu memiliki tujuan hidup, mimpi, dan cita-cita.

Prinsip itulah yang membuatnya selalu punya energi belajar, aktif berorganisasi, dan terus terpacu untuk berprestasi. Selama menimba ilmu pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FISIP UNNES, berbagai kegiatan akademik dan sosial ia ikuti.

Ia berhasil menggagas sebuah komunitas sosial yang mengkampanyekan pendidikan karakter bagi generasi muda. Komunitas itu bernama Bestari Luhur.

Melalui komunitas Bestari Luhur itulah, Ima mendorong anak muda untuk terus meningkatkan karakter. Selain itu, ia juga menyuarakan pesan dan menggerakkan agar anak muda agar lebih banyak melakukan tindakan positif.

Ima berharap bisa menciptakan ruang gerak sosial yang inklusif. Ruang di mana para pemuda dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai proyek pengembangan komunitas dan lingkungan sekitarnya.

Sejalan dengan visi itu, Ima dan Bestari Luhur aktif melakukan kampanye sosial (*social campaign*) bersama *start-up campaign.com* yang bekerja sama dengan Kemendikbudristek, Dewan Kerja Cabang Pramuka Kota Magelang, dan beberapa organisasi lainnya.



Sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia, Ima terus mengeksplorasi diri melalui berbagai kompetisi, magang, *volunteer*, dan pelatihan. Ia berhasil menjuarai berbagai kompetisi esai dan karya tulis ilmiah. Ia juga sering menjadi *presenter* dalam konferensi internasional dan menulis beberapa buku. Konsistensi dan dedikasi inilah yang menghantarkannya meraih IPK 3,9 dengan predikat *cumlaude*.

Bagi Ima, impian dan cita-cita bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk memberikan arti bagi orang lain. Ia percaya, bahwa dalam perjalanan meraih cita-cita, melibatkan orang-orang yang membutuhkan adalah pijakan dasar untuk memberi arti dan berkontribusi.

Ima Khomsani adalah sosok inspiratif yang membuktikan bahwa dengan tekad, kerja keras, dan semangat yang kuat, kita semua dapat meraih impian kita.

Sumber : <https://UNNES.ac.id/ima-khomsani-penggagas-komunitas-bestari-luhur-yang-aktif-kampanyekan-pendidikan-karakter/>

Talkshow Anti Terorisme dan Radikalisme Sukses dilaksanakan Fakultas Hukum

Rabu, 15 November 2023

Fakultas Hukum UNNES pada hari Senin, 13 November 2023, pukul 09.00 WIB melaksanakan sebuah *Talkshow*, yang dihadiri oleh Mahasiswa FH sebanyak 150 peserta. Kegiatan yang berlangsung di Ruang Aula Gedung K3 Lt. 3 Fakultas Hukum UNNES ini dilaksanakan dalam bentuk *talkshow*. *Talkshow* ini memiliki tema yang sangat menarik yaitu "JALAN PANJANG KEMBALI KE PANGKUAN NKRI" yang dibahas oleh para *Stakeholder* Pencegah Terorisme, Adapun pembicara yang hadir diantaranya: Laksma TNI Joko Sulistyanto S.H.,M.H

(Direktur Perangkat Hukum Internasional BNPT Internasional), Dr. Ali Masyhar Mursyid, S.H.,M.H (Dekan Fakultas Hukum UNNES), 3.Sri Puji Mulyosiswanto (Ketua Yayasan Persadani), Joko Triharmanto alias Jack Harun (Mantan Narapidana Terorisme Bom Bali I), 10 (sepuluh) mantan Narapidana Terorisme. Dengan moderator: Muhammad Azil Maskur S.H.,M.H

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar Fakultas Hukum yang dimotori oleh Pusat Studi Anti Radikalisme dan Terorisme (PUSARA TEROR) untuk menghindarkan



mahasiswa Fakultas Hukum UNNES khususnya serta keluarga besar UNNES dari seluruh tindakan terorisme dan radikalisme. Besarnya minat *stakeholder* dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan perhatian terhadap terorisme sangat tinggi. Fakultas Hukum bersama PUSARA TEROR-nya berusaha menjadi garda terdepan bagi perlawanan

terhadap terorisme. Sekaligus dalam kegiatan ini Ali Masyhar Dekan Fakultas Hukum menyampaikan bahwa FH dan Pusara Teror siap menjadi mitra strategis bagi seluruh *stakeholder* baik POLRI, BNPT, maupun institusi terkait lainnya untuk bersama-sama melawan Terorisme dan Radikalisme.

Sumber: <https://UNNES.ac.id/fh/id/2023/11/15/talkshow-anti-terorisme-dan-radikalisme-sukses-dilaksanakan-fakultas-hukum/>

Perkuat Rasa Cinta Tanah Air dan Pembentukan Karakter, UNNES kirim 408 Fungsiaris LK-UKM ikuti Bela Negara

Rabu, 3 Maret 2024



UNNES mengirim sebanyak 408 Kegiatan Khusus (LK-UKM) dari berbagai fungsionaris Lembaga Kemahasiswaan Unit tingkatan baik di tingkat Universitas maupun

Fakultas untuk mengikuti kegiatan bela negara di Rindam IV Diponegoro, Magelang, pada Jumat-Minggu, 1-3 Maret 2024.

Acara dibuka oleh Danrindam IV Diponegoro dan dihadiri oleh Rektor UNNES, Prof. Dr. S Martono, M.Si. Dalam sambutannya Prof. Martono menyatakan bahwa tujuan utama dari kegiatan bela negara adalah untuk menguatkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkokoh kepercayaan pada Pancasila sebagai ideologi negara, membentuk karakter kedisiplinan, dan meningkatkan etos belajar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menangkal paham radikalisme, penyalahgunaan narkoba, serta mendorong kemandirian dan kesetiakawanan sosial melalui semangat gotong royong dan kerjasama tim. Prof. Martono juga menegaskan bahwa kegiatan bela negara ini bukanlah kegiatan militerisasi.

Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ini. M. Rifki Firzatullah, Ketua Majelis Permusyawaratan

Mahasiswa (MPM) Keluarga Mahasiswa (KM) UNNES, menyatakan bahwa kegiatan bela negara mengedukasi dan menguatkan rasa cinta terhadap tanah air. Dia berharap agar kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan agar dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap pembentukan karakter dan rasa nasionalisme.

Sementara itu, Ari Triyanto, Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Mahapala UNNES, menambahkan bahwa kegiatan ini melatih sikap disiplin, tanggung jawab, serta kebersamaan di antara peserta. Baginya, kegiatan ini sangat mendidik bagi mahasiswa sebagai calon penerus bangsa.

Dengan antusiasme yang tinggi dan semangat bela negara yang kental, para mahasiswa UNNES siap untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kegiatan ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai bagian dari upaya membangun generasi muda yang berjiwa nasionalisme.

Sumber : [Perkuat Rasa Cinta Tanah Air dan Pembentukan Karakter, UNNES kirim 408 Fungsionaris LK-UKM ikuti Bela Negara – Konservasi UNNES](#)

Pembukaan Bulan Pendidikan 2024, “FIPP Cerdas dan Berintegritas”

Jumat, 24 Mei 2024

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNNES mengadakan Pembukaan Bulan Pendidikan (Bulpen) dan Expo Kewirausahaan Mahasiswa FIPP UNNES tahun 2024. Tema bulan pendidikan tahun ini adalah “FIPP Cerdas dan Berintegritas”. Kegiatan diharapkan dapat memberi inspirasi bagi semua pihak terkhusus civitas akademika UNNES sehingga dapat meningkatkan prestasi gemilang untuk Indonesia Maju





Kegiatan dibuka secara resmi oleh Rektor Universitas Negeri Semarang Prof. Dr. S Martono, M.Si. Serangkaian Kegiatan Bulan Pendidikan tahun 2024 dilaksanakan dengan meriah dihadiri oleh Jajaran Rektor, Direktur Pasca Sarjana, Jajaran Dekanat, dan juga civitas akademik FIPP UNNES. Lalu juga kegiatan di meriahkan dengan Expo Kewirausahaan, penampilan seni tari, vocal, dan juga band musik, dan pembagian hadiah *doorprize*.

Dalam sambutannya Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Prof. Dr. Edy Purwanto M,Si. menyampaikan, Perayaan Bulan Pendidikan memiliki

tujuan yang penting untuk menggugah dan menggelorakan semangat dosen dan mahasiswa dalam mengambil peran penting guna memajukan pendidikan di tanah air. Ia berharap melalui kegiatan tersebut, berbagai pemecahan masalah serta inovasi pendidikan akan semakin berkembang.

Rektor UNNES Prof. Dr. S Martono, M.Si. berharap, kegiatan Bulan Pendidikan ini dapat menjadi salah satu upaya dalam menerapkan nilai karakter berwawasan luas dan berintegritas di UNNES.

Sumber : [Pembukaan Bulan Pendidikan 2024, "FIPP Cerdas dan Berintegritas" – Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi \(UNNES.ac.id\)](https://www.unnes.ac.id)

Perkuat Komitmen Anti Korupsi, UNNES dan KPK Gelar *Anti-Corruption Talk*

Jumat, 12 Juli 2024



Universitas Negeri Semarang bersama KPK menggelar kegiatan *Anti-Corruption Talk* pada Jumat, 12 Juli 2024. Kegiatan ini diinisiasi sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat komitmen dalam melawan korupsi, baik di lingkungan pendidikan maupun masyarakat luas.

Kegiatan yang bertempat di Gedung Auditorium Prof. Wuryanto UNNES ini menghadirkan Alexander Marwata, Ak., S.H., M.H. (Wakil Ketua KPK) dan Prof. Dr. S Martono,

M.Si. (Rektor UNNES) sebagai *Keynote Speaker*. Dalam paparannya, Prof. Martono mengapresiasi kolaborasi dan kerjasama antara KPK dan UNNES. Menurutnya, penting untuk mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga negara seperti KPK dalam membangun kesadaran anti korupsi di kalangan akademisi dan generasi muda.

"Ini sebuah kolaborasi dan kerjasama yang epik antara KPK dan UNNES. Kami percaya acara ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman tentang bahaya korupsi tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk berperan aktif dalam membangun integritas dan transparansi. UNNES terus berkomitmen dalam mencegah dan memberantas korupsi di perguruan tinggi," ujar Prof. Martono.

Menurut Guru Besar FEB UNNES itu, komitmen UNNES dalam memberantas dan mencegah korupsi bisa dilihat dari adanya peraturan rektor terkait plagiasi, pendirian pusat studi anti-korupsi, hingga penyelenggaraan mata kuliah pendidikan anti korupsi.

“UNNES juga mewajibkan semua fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan unit untuk mendukung UNNES menjadi institusi berstatus WBK dan WBBM. Saat ini sudah ada dua fakultas yakni Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) yang berhasil memperoleh predikat ZI-WBK dari Kemdikbudristek,” imbuh Prof. Martono.

Sementara itu, Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata, M.H. menekankan pentingnya perguruan tinggi menjadi agen pencegahan dan pemberantasan korupsi.

“Dulu pernah ada dugaan korupsi di salah satu kampus. Hal tersebut terjadi ketika masa Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Ini menjadi isu nasional yang tidak ingin kita ulang, sehingga perlu mendorong perguruan tinggi untuk menjadi agen pencegahan dan pemberantasan korupsi, khususnya di dunia pendidikan,” jelas Alex.

Anti-Corruption Talk kali ini menghadirkan empat narasumber ahli, termasuk perwakilan KPK yang berbagi pengalaman dan strategi dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi. Diskusi berlangsung interaktif yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk bertanya dan berdiskusi tentang isu-isu terkait korupsi di Indonesia.

Keempat narasumber tersebut adalah Prof. Dr. Abdul Kholiq, M.Ag. (Guru Besar UIN Walisongo Semarang), Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D. (Universitas Diponegoro), Dr. Anis Widyawati, S.H., M.H. (Universitas Negeri Semarang) dan Maruli Tua, S.E., M.E., Ak., C.A. (Komisi Pemberantasan Korupsi).

Kegiatan Anti-Corruption Talk ini diharapkan tidak hanya menjadi sebuah forum diskusi, tetapi juga keberlanjutan dari komitmen bersama untuk terus berperan aktif dalam melawan korupsi di semua sektor kehidupan. UNNES dan KPK berkomitmen untuk terus menjalin kerja sama dalam hal-hal yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di masa mendatang.

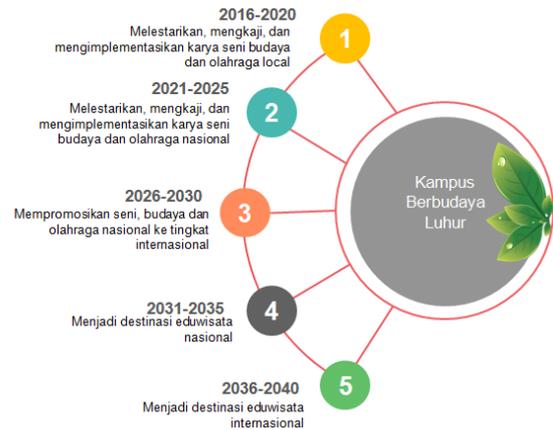
Sumber: <https://UNNES.ac.id/perkuat-komitmen-anti-korupsi-UNNES-dan-kpk-gelar-anti-corruption-talk/>

Pilar Seni dan Budaya

Kampus Berbudaya Luhur menjadi salah satu cita-cita UNNES yang diwujudkan melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan keluhuran seni dan budaya nasional. Komitmen sivitas UNNES ini dilakukan melalui program dan kegiatan-kegiatan relevan yakni konservasi seni dan budaya.

Arah pengembangan UNNES berwawasan Konservasi tahun 2024 adalah terwujudnya kampus yang berbudaya unggul. Strategi pengembangan hingga 2024, UNNES melakukan pelestarian, pengkajian dan implementasi karya seni budaya dan olahraga nasional.

Implementasi pendidikan konservasi pada pilar seni dan budaya, juga dilaksanakan melalui tri dharma perguruan tinggi. Konservasi seni dapat ditafsirkan bermacam-macam yang menunjukkan keragaman. Bentuk kegiatan seni berupa penciptaan seni, karya seni, kegiatan apresiasi. Lingkup konservasi seni antara lain dilakukan untuk musik tradisional, ketoprak, teater, puisi, pewarnaan alami,



lukisan, wayang, dan sebagainya. Sedangkan implementasi pendidikan konservasi budaya kegiatan dapat dilakukan dengan proses perlindungan dan pengawetan terhadap kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Pada skala dimensi ke depan di-ejawantah-kan dengan menjaga keberlanjutan budaya. Wujud dari konservasi budaya antara lain: karawitan, jajanan tradisional, parikan konservasi, busana tradisional, dan berbagai kearifan lokal pada masyarakat yang harus dilestarikan.

Bulan Bahasa dan Seni 2023, FBS UNNES Dorong Peran Global

Rabu, 6 November 2023

Puncak peringatan Bulan Bahasa dan Seni 2023 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang diselenggarakan di Dekanat dan Kampung Budaya, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang. Melalui peringatan Bulan Bahasa dan Seni yang rutin diselenggarakan setiap tahun, FBS UNNES ingin terus memperkuat perannya dalam keilmuan dan menjadi bagian dari masyarakat akademik internasional.

Dekan FBS UNNES Dr. Tommi Yuniawan mengatakan, fakultasnya memiliki berbagai macam kekhasan dan keunggulan dalam bidang bahasa, seni, dan budaya. Para dosen dan mahasiswa di FBS adalah talenta unggul yang terus meningkatkan reputasi lembaga di kancah nasional maupun internasional. “Untuk itu, peran itu perlu diselaraskan dengan tuntutan kampus dan berbagai pencapaian,” ujar Dr. Tommi.



Puncak peringatan diisi dengan kegiatan mulai dari senam, sajian kesenian tradisional, dan pertunjukan wayang yang akan mengkolaborasikan antara wayang kulit, wayang golek, dan tari. Pada Kamis, 26 Oktober 2023, diselenggarakan FBS UNNES berselawat di Kampung Budaya.

Para talenta unggul dari FBS UNNES pun terus menjadi bagian dari komunitas akademik. Dosen juga didorong mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi dan kredibel.

Rektor UNNES Prof. Dr. S Martono menyebut potensi FBS UNNES sangat menonjol dalam bidang kebudayaan. Hal ini, menurutnya, perlu diselaraskan dengan capaian yang sudah menjadi target tahunan bagi setiap fakultas di UNNES.

Sumber : [Bulan Bahasa dan Seni 2023, FBS UNNES Dorong Peran Global – Konservasi UNNES](#)

Wayang Bertahan Menyesuaikan Realitas Zaman

Rabu, 13 Desember 2023



Seni pewayangan, yang telah menjadi warisan budaya Indonesia selama berabad-abad, membuktikan ketangguhannya dengan tetap bertahan dan menyesuaikan diri dengan zaman.

Meskipun dihadapkan pada arus modernisasi dan perubahan budaya, seni pewayangan tetap memukau dan meraih perhatian generasi masa kini.

Pewayangan, di antaranya wayang kulit dan wayang golek, terus menjadi daya tarik utama dalam kehidupan seni pertunjukan di Indonesia. Seni ini tak hanya memaparkan kisah-kisah epik tradisional, tetapi juga beradaptasi dengan tema-tema kontemporer, memberikan sentuhan yang segar bagi penonton modern.

Dalam rangka memperingati Hari Wayang Nasional FBS melaksanakan sarasehan dengan tema “Pakeliran Masa Kini” di Kampung Budaya UNNES. Sarasehan merupakan rangkaian kegiatan peringatan Hari Wayang Nasional 2023 hasil kerja sama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, UNNES, dan Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) Jawa Tengah.

Dalam upayanya untuk tetap relevan, para dalang dan seniman pewayangan mengadopsi inovasi-inovasi kreatif. Pementasan pewayangan tidak lagi terbatas pada panggung tradisional, namun juga ditemukan dalam bentuk-bentuk kreasi baru, baik dalam bentuk garap lakon, gending, dan berbagai pendukung pertunjukannya.

“Fakta telah membuktikan bahwa wayang telah mampu bertahan selama berabad-abad,” ujar Dr Widodo, dosen di Prodi Seni Musik FBS UNNES, yang juga pengurus Pepadi Jateng. Diskusi dimoderatori oleh Dr Dhoni Zustiyantoro, dosen Prodi Sastra Jawa FBS UNNES.

Sebelum diskusi digelar, ditampilkan wayang padat lakon “Jarasandha” yang dibawakan oleh Irfan Dao Zaidan Nabhan, juara II Festival Dalang Anak Nasional 2023. Pelajar kelas VI SMP ini mengatakan, dirinya pertama kali tertarik pada wayang ketika melihat video sabetan wayang di kanal Youtube, beberapa tahun lalu. Setelah itu, ia mencari guru wayang dan bertemu dengan Ki Warseno, seorang seniman di Kota Semarang yang juga pegawai di RRI Semarang. Sejak saat itulah Irfan gemar berlatih wayang kulit hingga membawanya menjadi juara II pada kompetisi di Jakarta.

Menurut Ki Warseno, ketika melatih anak dan remaja, seorang pelatih mesti menyesuaikan dengan watak mereka. Dalam beberapa hal, seorang pengajar tidak bisa memaksakan idealismenya kepada siswa. Misalnya, pakem dalam wayang klasik tidak bisa dipaksakan untuk siswa yang baru belajar, namun harus bertahap termasuk dalam iringan gamelannya.

Dosen Prodi Seni Musik yang juga komposer gamelan, Sugiyanto MSn, menyatakan penggarapan gending dalam pewayangan selalu dinamis. Sugiyanto menyebut, sekitar 10 tahun yang lalu, belum lumrah gending ayak-ayak, srepeg, dan sampak sebagai pembuka pementasan pewayangan diberi vokal. Namun kini, hampir semua dalang, terutama dalang muda, menggunakan garapan semacam itu.

Selain sebagai hiburan, seni pewayangan juga dilihat sebagai instrumen efektif dalam pendidikan karakter. Kisah-kisah pewayangan, yang sering kali mengandung nilai-nilai moral dan etika, memberikan kontribusi positif dalam pembentukan kepribadian generasi muda. Meskipun seni pewayangan mampu beradaptasi dengan zaman, tantangan tetap ada, termasuk persaingan dengan bentuk-bentuk hiburan modern lainnya. Namun, dengan semangat inovasi dan dukungan dari masyarakat, seni pewayangan diyakini akan tetap menjadi bagian integral dari kekayaan budaya Indonesia.

Sumber : [Wayang bertahan menyesuaikan realitas zaman – Konservasi UNNES](#)

Jadi Ikon Budaya UNNES, Selasa Legen Perlu Jangkau Publik Lebih Luas

Kamis, 29 Januari 2024



Penyelenggaraan Sarasehan Selasa Legen telah menjadi ikon budaya Universitas Negeri Semarang. Namun demikian, sarasehan yang pada 2024 telah terselenggara ke-105 ini diharapkan mampu menjangkau publik yang lebih luas dan memberikan daya dukung terhadap kemajuan lembaga.

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNNES, Prof Dr Tommi Yuniawan, mengatakan Selasa Legen menjadi ikon dan daya tarik tersendiri bagi kampus yang telah berkomitmen untuk merawat dan mengembangkan konservasi dan nilai-nilai budaya ini. Menurut Tommi, hal itu perlu dilanjutkan. "Tentu saja dalam kepentingannya dengan lembaga, kami mendorong agar Selasa Legen menjadi milik dan kebanggaan semua warga kampus. Forum ini menjadi ajang untuk menempa mahasiswa berorganisasi dan *ngangsu kaweruh*, mengundang para pakar dan pemerhati budaya dari luar kampus, sehingga sangat dinantikan," ujar Tommi dalam Sarasehan Selasa Legen ke-105 di Kampung Budaya UNNES, Senin (29 Januari 2024) malam.

Tommi menuturkan, ke depan, Selasa Legen perlu diproyeksikan untuk menjangkau masyarakat luas. Sebab, ini bagian dari upaya untuk menyiarkan bahwa UNNES turut serta merawat dan mengembangkan budaya khas Indonesia. Ia mengatakan, tidak menutup kemungkinan,

narasumber dari berbagai belahan dunia bisa menjadi pembicara secara daring. "Ada begitu banyak Indonesianis dan akademikus di mancanegara yang meneliti tentang Jawa dan Indonesia. Kita perlu melibatkan mereka sekaligus menjajaki kemungkinan-kemungkinan kerja sama dan riset," kata Tommi.

Selasa Legen adalah sarasehan budaya yang diselenggarakan sejak medio 2008 dan diprakarsai oleh dosen Prodi Pendidikan Seni Musik FBS UNNES, Dr Widodo MSn. Sarasehan ini bertepatan dengan *weton* (hari lahir dalam penanggalan Jawa) UNNES. Menurut Widodo, pada mulanya, Selasa Legen diadakan di Gazebo B3 secara swaragat. Hingga kini, sarasehan ini konsisten menghadirkan para pakar, praktisi, maupun budayawan sebagai narasumber. Namun demikian, sarasehan ini terhenti sejak 2020 karena pandemi Covid-19.

"Selasa Legen sebenarnya tidak hanya eksklusif membahas budaya Jawa, namun juga budaya Indonesia pada umumnya. Beragam narasumber telah kami hadirkan dari berbagai latar belakang budaya," ujar Widodo seraya menambahkan bahwa audiens sarasehan ini pun beragam, baik dari kalangan mahasiswa, dosen, maupun umum. "Acara selalu terbuka untuk umum. Ke depan perlu disiarkan melalui Youtube untuk menjangkau lebih banyak pemirsa, bahkan bisa diikuti dari mana pun," katanya. Widodo menyebut bahwa sarasehan ini telah menginspirasi sejumlah pihak untuk menyelenggarakan acara serupa. Untuk itu, sarasehan yang bakal diselenggarakan kembali setelah terhenti sejak pandemi ini diharapkan menjadi oase bagi publik untuk bersama belajar dan memaknai kembali nilai-nilai kebudayaan khas yang relevan dalam menghadapi gempuran globalisasi.

Penyelenggaraan Selasa Legen ke-105 dimeriahkan dengan sajian gending-gending karawitan Jawa, macapatan,

pembacaan geguritan, dan tari. Selain dihadiri sejumlah dosen dan mahasiswa, hadir pula praktisi dan mitra.

Sumber : [Jadi Ikon Budaya UNNES, Selasa Legen Perlu Jangkau Publik Lebih Luas – Konservasi UNNES](#)

UNNES Menari 2024 Suguhan Tema “Melestarikan Tradisi, menjaga Budaya Nusantara”

Senin, 29 April 2024

Prodi Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan peringatan Hari Tari Sedunia, Senin, 29 April 2024, di Kampung Budaya. Peringatan Hari Tari Dunia 2024 yang diselenggarakan UNNES ini mengangkat tema “Melestarikan Tradisi, Menjaga Budaya Nusantara”.



Acara UNNES Menari ini mempergelarkan 2 jenis acara yang dirajut dalam satu rangkaian. Pertama,

Festival Tari Tingkat Nasional disiarkan secara *live streaming* mulai pukul 08.00 WIB melalui kanal Youtube B7TVHD Sendratasik. Kedua Pergelaran Tari mulai pukul 18.30 WIB di Kampung Budaya UNNES. Festival Tari Tingkat Nasional menampilkan 5 nominator dari 12 peserta asal berbagai daerah serta penampilan mahasiswa dari setiap angkatan.

Ketua Panitia, Drs Bintang Hanggoro Putra M.Hum mengungkapkan Festival digelar secara virtual dengan tujuan untuk menjangkau partisipasi masyarakat yang lebih luas.

“Acara pertunjukan tari yang digelar secara *live performance* menampilkan 18 tarian khas Wonosobo yang diusung oleh komunitas mahasiswa dan alumnus asal Wonosobo,” tuturnya.

Koorprodi Pendidikan Seni Tari, Dr Eny Kusumastuti menyampaikan bahwa UNNES Menari menjadi ajang para mahasiswa untuk berapresiasi, berkreasi dan berekspresi.

“Sangat penting menumbuhkan minat generasi muda di tengah gempuran arus budaya modern,” imbuhnya. UNNES Menari memberikan wadah bagi para penari dan pecinta tari untuk berbagi cinta mereka melalui tari. Menyebarkan pesan perdamaian, harmoni, dan kerja sama lintas budaya melalui gerakan tubuh yang indah dan bermakna.

Ia mengatakan perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam mengembangkan keilmuan dan menjaga nilai-nilai budaya. Universitas Negeri Semarang sebagai kampus berwawasan konservasi berkomitmen untuk terus melestarikan seni budaya Nusantara.

Sumber : [UNNES Menari 2024 Suguhan Tema “Melestarikan Tradisi, menjaga Budaya Nusantara” – Konservasi UNNES](#)

Kenakan Pakaian Adat Nusantara, UNNES Peringati Hardiknas 2024

Minggu, 2 Mei 2024



Universitas Negeri Semarang memperingati peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun ini dengan sebuah langkah yang unik. Memperlihatkan keberagaman budaya yang kaya di Indonesia, para civitas akademika UNNES mengenakan pakaian adat Nusantara dalam upacara peringatan Hardiknas.

Dengan semangat memperingati pentingnya pendidikan bagi kemajuan bangsa, para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNNES mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. Mulai dari kebaya dan kain batik Jawa, hingga baju bodo dari Sulawesi Selatan. Keberagaman budaya Indonesia begitu nyata terwujud dalam suasana peringatan Hardiknas tahun ini di UNNES.

Bertindak sebagai Pembina Upacara ialah Rektor UNNES, Prof. Dr. S Martono, M.Si. yang membacakan sambutan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Dalam sambutannya, Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim mengungkapkan kembalinya keceriaan dan keberanian anak-anak Indonesia untuk bermimpi.

“Kita sudah mendengar lagi anak-anak Indonesia berani bermimpi karena mereka merasa merdeka saat belajar di kelas,” tulis Mendikbudristek sebagaimana yang dibacakan oleh Rektor UNNES.

Peringatan Hardiknas tahun ini di UNNES tidak hanya menjadi momentum untuk merayakan kemajuan pendidikan, tetapi juga untuk mengingatkan bahwa pendidikan sejati adalah pendidikan yang menghargai dan memelihara keberagaman budaya bangsa.

Sumber : [Kenakan Pakaian Adat Nusantara, UNNES Peringati Hardiknas 2024 – Konservasi UNNES](#)

Ujian Sastra Pewayangan, Mahasiswa Sughkan “Dasamuka Gledhek”

Sabtu, 18 Mei 2024



Dua mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES mementaskan lakon “Dasamuka Gledhek” dalam rangkaian Siberi Fest, Jumat (7 Juni 2024), di Villa Siberi, Banjarejo, Boja, Kendal. Acara ini menyuguhkan penampilan dua mahasiswa, yaitu Dhanang Wahyu Prasetya dan Rio Candra,

sebagai bagian dari ujian mata kuliah Sastra Pewayangan. Pementasan ini diselenggarakan atas kerja sama dengan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa serta Prodi Sastra Jawa FBS UNNES.

Dhanang Wahyu Prasetya dan Rio Candra, dua dalang muda berbakat dari UNNES, berhasil memukau penonton dengan kepiawaiannya mereka dalam membawakan kisah epik “Dasamuka Gledhek”. Keduanya menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menghidupkan karakter-karakter wayang, menyajikan cerita dengan penuh dinamika dan emosi yang mengalir.

Dhanang Wahyu Prasetya menunjukkan kepiawaiannya dalam mengolah suara dan gerak wayang, menciptakan suasana yang dramatis dan mendalam. Rio Candra, dengan keluwesan dan kreativitasnya, berhasil menghadirkan nuansa humor yang menyegarkan di tengah-tengah cerita yang penuh ketegangan. Kolaborasi mereka menghasilkan pertunjukan yang tidak hanya memikat, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai moral dan budaya.

Lakon “Dasamuka Gledhek” mengisahkan tentang raja raksasa Dasamuka, yang dikenal dengan nama Rahwana, dan ambisinya untuk menguasai dunia. Cerita ini menyoroti perjuangan para ksatria dalam menghadapi kekuatan jahat dan menegakkan kebenaran. Melalui karakter-karakter wayang yang dihidupkan oleh Dhanang dan Rio, penonton diajak merenungkan tentang kekuasaan, kesetiaan, dan pengorbanan.

Pementasan ini merupakan bagian dari rangkaian acara Siberi Fest, sebuah festival budaya yang diselenggarakan di Villa Siberi, Boja, Kendal. Festival ini bertujuan untuk melestarikan dan mempromosikan seni dan budaya tradisional Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda. Siberi Fest menampilkan berbagai pertunjukan seni, workshop, dan pameran yang melibatkan komunitas lokal dan nasional.

Bagi Dhanang dan Rio, pementasan ini juga merupakan bagian dari ujian mata kuliah Sastra Pewayangan yang mereka ikuti. Melalui pementasan ini, mereka tidak hanya menunjukkan kemampuan akademis dan artistik mereka, tetapi juga komitmen mereka dalam melestarikan warisan budaya Indonesia. Dosen pengampu mata kuliah, Dr. Sucipto Hadi Purnomo, mengungkapkan rasa bangganya atas prestasi kedua mahasiswa ini dan berharap agar mereka terus berkarya dalam dunia seni pewayangan.

Pementasan wayang kulit lakon “Dasamuka Gledhek” oleh Dhanang Wahyu Prasetya dan Rio Candra dalam Siberi Fest ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya menjaga dan melestarikan budaya tradisional. Acara ini diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak generasi muda untuk mencintai dan mempelajari seni wayang kulit sebagai bagian dari identitas bangsa.

Sumber : [Ujian Sastra Pewayangan, Mahasiswa Suguhan “Dasamuka Gledhek” – Konservasi UNNES](#)

Semarak Tari Mahasiswa PGSD FIPP UNNES Untuk Menanamkan Semangat Konservasi dan Cinta Budaya Lokal Semarang

Sabtu, 18 Mei 2024

Mahasiswa PGSD FIPP UNNES menampilkan sebuah tarian yang berjudul “Tari Goyang Semarang”. Tarian ini dibuat untuk memeriahkan HUT Kota Semarang ke-472 pada 2 Mei 2019.



Semarang.

Sumber : [Semarak Tari Mahasiswa PGSD FIPP UNNES Untuk Menanamkan Semangat Konservasi dan Cinta Budaya Lokal Semarang – Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi](#)

2 Mei 2019. Tarian ini ditampilkan oleh kurang lebih 15.000 penari yang terdiri dari Pelajar, ASN, TNI, POLRI, hingga kalangan masyarakat umum. Tarian ini juga memecahkan rekor dalam rangka peringatan HUT Kota Semarang dengan mengangkat tema kesenian Lokal. Oleh karena itu, mahasiswa PGSD FIPP UNNES membawakan kembali tari Goyang Semarang pada pentas seni tari untuk menanamkan semangat konservasi, dan cinta budaya lokal

Ekonomi Kreatif Diversifikasi Produk Ecoprint Kelompok Batik Puspandari Desa Ngesrebalong

Jumat, 24 Mei 2024



Dalam rangka mendukung Pengembangan Desa Wisata, Tim Pemberdayaan Masyarakat Program Difusi Produk Inovasi Kemitraan (DPIK) UNNES yang terdiri dari Prof. Dr. Margareta R, Prof. Dr. Widya Hary Cahyati, Dr. Wandah Wibawanto, Karsinah, SE, M.Si, Dra. Widowati, M.Pd, dan Martanto Setyo Husodo A.Md beserta alumni dan mahasiswa MBKM menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pendampingan Diversifikasi Produk Ecoprint pada tanggal 20-21 Februari 2024.

Sasaran kegiatan ini adalah anggota kelompok Batik Puspandari Desa Ngesrebalong. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif melalui produk ramah lingkungan *ecoprint*. Harapan dari kegiatan ini adalah kelompok Batik Puspandari di Desa Ngesrebalong dapat melakukan inovasi-

inovasi dari hasil pelatihan diversifikasi produk *ecoprint* ini dan dapat mengembangkan pemasarannya. Sekaligus dapat menjadi salah satu produk cinderamata khas Desa Ngesrebalong. Dalam pelatihan dan pendampingan ini para peserta diajarkan untuk membuat kerajinan dari *ecoprint* seperti *pouch*, *dompet*, tempat tisu, dan tas.

sumber: <https://UNNES.ac.id/lppm/ekonomi-kreatif-diversifikasi-produk-ecoprint-kelompok-batik-puspandari-desa-ngesrebalong>

Kompak, Duta FIPP Kenakan Baju Adat dalam Hari Pendidikan Nasional

Jumat, 7 Juni 2024

Partisipasi Duta Fakultas dan Duta Program Studi di FIPP UNNES dalam mengenakan Pakaian Daerah pada Upacara HARDIKNAS di Kampus UNNES adalah sebuah tindakan yang patut diacungi jempol. Ini bukan hanya sekedar kebanggaan terhadap keberagaman budaya Indonesia, tetapi juga merupakan bentuk penghormatan yang sangat tepat terhadap perayaan Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS).

Tindakan ini mencerminkan kesadaran yang mendalam akan pentingnya melestarikan dan memperkenalkan warisan budaya kepada generasi muda. Dengan mengenakan Pakaian Daerah, para Duta Fakultas dan Program Studi tidak hanya menunjukkan identitas budaya mereka sendiri, tetapi juga memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menghargai dan memahami kekayaan budaya Indonesia yang begitu beragam.

Lebih dari itu, partisipasi ini juga menciptakan kesempatan untuk kolaborasi yang erat antara pendidikan dan budaya.



Dalam konteks ini, perguruan tinggi seperti FIPP UNNES tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai wahana untuk memperkuat dan memperluas pemahaman tentang budaya Indonesia. Melalui partisipasi ini, diharapkan pesan akan pentingnya keberagaman budaya, penghormatan terhadap tradisi, dan kolaborasi antara pendidikan dan budaya dapat disampaikan dengan lebih kuat kepada generasi muda. Ini bukan hanya tentang memperingati perayaan nasional, tetapi juga tentang membangun kesadaran akan nilai-nilai budaya yang menjadi pondasi keberagaman dan persatuan Indonesia.

Sumber : [Kompak, Duta FIPP Kenakan Baju Adat dalam Hari Pendidikan Nasional – Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi \(UNNES.ac.id\)](https://www.unnes.ac.id)

Peringati Dies Natalis ke-59, UNNES Akan Pentaskan “Cakra Manggilingan”

Jumat, 14 Juni 2024

Dosen, karyawan, dan mahasiswa UNNES akan menyuguhkan pementasan seni yang menggabungkan berbagai bentuk elemen seni dalam satu panggung di Kampung Budaya UNNES, Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang, Jumat (14 Juni 2024), pukul 19.30 WIB. Pementasan bertajuk “Cakra Manggilingan” ini akan menampilkan perpaduan harmonis antara wayang kulit, wayang golek, drama tari, musik, peragaan busana, hingga wushu.

Ketua Panitia Dies Natalis ke-59, Prof Dr Wirawan Sumbodo, menyatakan pementasan “Cakra Manggilingan” merupakan kolaborasi seni yang unik, mengusung tema tentang siklus kehidupan dan kebijaksanaan. “Cakra Manggilingan” sendiri diambil dari filosofi Jawa yang menggambarkan roda kehidupan yang terus berputar, mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal yang mendalam. “Kami mengundang masyarakat luas untuk datang menyaksikan pementasan



ini yang akan menyajikan elemen seni yang diramu secara menarik,” ujar Dekan Fakultas Teknik UNNES itu.

Pertunjukan akan menghadirkan tiga dalang mahasiswa UNNES, yaitu Dimas Ageng (mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa), Asep Wadi (mahasiswa Prodi Doktor Pendidikan Seni), dan Adhitya Bayu (mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa).

Tidak hanya itu, pementasan “Cakra Manggilingan” juga akan menampilkan drama tari yang menjadi kesatuan dengan pertunjukan. Kolaborasi ini akan menghadirkan tari klasik maupun kontemporer yang dipadukan dengan alunan gamelan dan musik modern, menciptakan kreasi seni yang sarat makna. Dengan gerakan tari yang indah dan ekspresif, para penari menyampaikan pesan-pesan filosofis kepada penonton.

Pelaksana kegiatan, Dr. Widodo Brotosejati, menyatakan pentas kolaborasi menjadi agenda rutin bagi UNNES untuk mewadahi bakat dan minat civitas akademika. Menurutnya, kampus terus memaksimalkan potensi terbaik dosen dan mahasiswa agar terus berkembang dan menjadi karakter. Ini sejalan dengan visi UNNES yang berkomitmen mengembangkan konservasi nilai dan karakter yang sesuai dengan budaya bangsa.

“Kami berharap acara ini dapat menjadi ajang untuk melestarikan dan mempromosikan budaya bangsa kepada generasi muda serta menginspirasi masyarakat untuk lebih mencintai dan menghargai budaya khas milik Indonesia,” ujar dosen FBS UNNES itu.

Sumber : [Peringati Dies Natalis ke-59, UNNES Akan Pentaskan “Cakra Manggilingan” – Konservasi UNNES](#)

“UNNES Mantu” Wujudkan Konsistensi Menjaga Budaya Jawa

Senin, 1 Juli 2024

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa serta Program Studi Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES menggelar acara “UNNES Mantu” sebagai bagian dari ujian mata kuliah Pranatacara, Sabtu, 1 Juni 2024, di Kampung Budaya UNNES, Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang.

“UNNES Mantu” merupakan simulasi upacara pernikahan adat Jawa yang diselenggarakan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam berperan sebagai pranatacara atau *master of ceremony* dalam upacara adat Jawa. Acara ini dirancang untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kelas dalam situasi nyata, serta melestarikan dan mengangkat kembali nilai-nilai dalam budaya Jawa.



Sumber: [“UNNES Mantu” Wujudkan Konsistensi Menjaga Budaya Jawa – Faculty of Languages and Arts](#)

Berkontribusi dalam Pengembangan Budaya Jawa, Dosen UNNES Terima Penghargaan Alumni Berprestasi UNS

Senin, 1 Juli 2024



UNNES terus berkomitmen mendukung prestasi para dosen dalam bidang pengembangan pendidikan di kancah nasional maupun internasional. Prestasi kali ini diterima oleh Dosen Program Studi Sastra Jawa di (FBS) UNNES, Dr. Hj. Prembayun Miji Lestari, M.Hum. Dosen Senior Sastra Jawa UNNES mendapat penghargaan Alumni berprestasi dari Universitas Sebelas Maret (UNS) atas dedikasinya dalam bidang akademik dan pengembangan budaya Jawa.

Dr. Prembayun, yang merupakan alumnus Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UNS, saat ini menjabat sebagai Kepala Program Studi Sastra Jawa di Fakultas Budaya dan Sastra (FBS) UNNES menerima penghargaan Alumni UNS Berprestasi Tahun 2024. Penghargaan diserahkan langsung dalam rangka perayaan Dies Natalis ke-48 UNS pada acara Malam Inaugurasi Penerima Penghargaan Alumni UNS Berprestasi Tahun 2024, pada Kamis (7/3) malam di *Ballroom* Gedung Ki Hadjar Dewantara UNS.

Kepala Program Studi Sastra Jawa ini menyelesaikan studinya di Fakultas Ilmu Budaya UNS dengan prestasi gemilang sebelum melanjutkan karier akademiknya di UNNES. Di bawah

kepemimpinannya, Program Studi Sastra Jawa UNNES telah mengalami banyak inovasi dan kemajuan signifikan, baik dalam kurikulum maupun kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelestarian budaya Jawa.

Plt. Rektor UNS, Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H., memberikan apresiasi kepada seluruh alumni yang telah terpilih. Dalam pidatonya, beliau menekankan pentingnya peran aktif alumni dalam pengembangan UNS dan kontribusi nyata mereka dalam kehidupan masyarakat. Jejaring alumni UNS yang kuat, baik di tingkat fakultas maupun universitas, merupakan kekuatan pengembangan UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

UNNES berharap penghargaan ini dapat terus mendorong dan menginspirasi mahasiswa serta staf akademik lainnya untuk mencapai prestasi tinggi dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Sumber : [Berkontribusi dalam Pengembangan Budaya Jawa, Dosen UNNES Terima Penghargaan Alumni Berprestasi UNS – Konservasi UNNES](#)

Tim PKM-RSH UNNES Luncurkan Buku Ajar Matematika SMP Berbasis IoT dengan Objek Cagar Budaya Gereja Blenduk Semarang

Minggu, 21 Juli 2024

Tim Program Kreativitas Mahasiswa Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) dari UNNES berhasil meluncurkan buku ajar matematika inovatif yang mengintegrasikan teknologi *Internet of Things* (IoT) dan objek cagar budaya Gereja Blenduk Semarang. Buku ajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP melalui pendekatan *Challenge Based Learning* yang didukung oleh *Virtual Reality*.



Tim yang dikenal sebagai Abisatya Team ini terdiri dari lima mahasiswa, yaitu Jundulloh Mubarak (Matematika), Rosi Daruniah (Matematika), Irgina Winny Saputri (Pendidikan Matematika), Nurul Hidayati (Pendidikan Matematika), Fariha Rahma Dani (Pendidikan Fisika). Proposal yang mereka ajukan berjudul "*Mathchallenge: Buku Ajar Berbasis Challenge Based Learning Berbantuan Virtual Reality Bernuansa Cultural Heritage Building untuk Meningkatkan Student's Problem Solving Skill*" berhasil lolos pendanaan oleh simbolmawa Kemdikbudristek. Mereka didampingi oleh dosen pembimbing, Dr. Nuriana Rachmani Dewi.

Buku ajar ini fokus pada materi geometri ruang untuk siswa SMP. Inovasi ini muncul sebagai respons terhadap hasil studi PISA yang menunjukkan rendahnya kualitas pemecahan masalah matematika di Indonesia, di mana Indonesia berada di peringkat 64 dari 65 negara yang disurvei. Dengan skor rata-rata 375 di bawah rata-rata skor nasional yakni 494. Rendahnya kualitas pemecahan masalah matematika di Indonesia merupakan masalah utama yang harus segera dientaskan.

Dari latar belakang tersebut, Abisatya Team menginovasikan *Mathchallenge*. Buku ajar matematika berbasis IoT (menggunakan VR dan intervensi gadget) ini memuat *problem solving skill* untuk mengasah kemampuan pemecahan masalah bagi siswa-siswi Indonesia. Buku ajar dengan objek Cagar Budaya Gereja Blenduk ini diharapkan selain belajar pemecahan masalah, melalui objek yang disajikan siswa dapat lebih mengeksplor budaya warisan yang telah ada.

Penelitian yang dilakukan sejak April 2024 di SMP 10 Semarang menunjukkan respons positif dari guru dan siswa. Ibu Anny Prasaningtyas, pengampu mata pelajaran Matematika di sekolah tersebut, serta beberapa siswa kelas VII H mengapresiasi buku ajar ini dan berharap inovasi ini dapat diakses oleh masyarakat luas.

Dengan respons positif ini, Abisatya Team sedang berupaya untuk memperkenalkan buku ajar *Mathchallenge* ke masyarakat luas, terutama tenaga pendidik dan pelajar, sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Diharapkan buku ajar ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, tetapi juga memperkenalkan dan melestarikan warisan budaya Indonesia.

sumber: <https://UNNES.ac.id/tim-pkm-rsh-UNNES-luncurkan-buku-ajar-matematika-smp-berbasis-iot-dengan-objek-cagar-budaya-gereja-blenduk-semarang/>

Pilar SDA dan Lingkungan

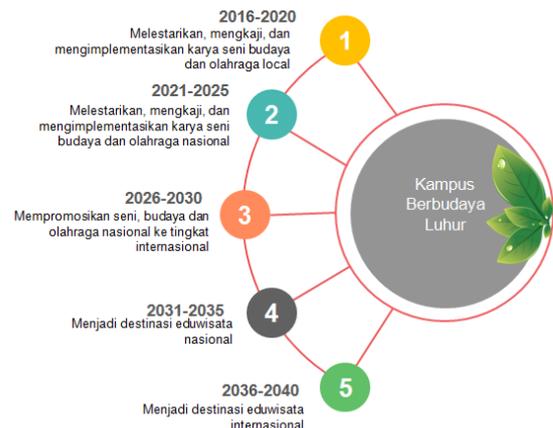
Sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang menjadi bagian penting untuk kehidupan. Lingkungan terdiri atas unsur Sumber Daya Alam (SDA) yang meliputi SDA hayati dan non hayati, serta sumber daya manusia (SDM).

Sumber daya alam hayati dan non hayati merupakan sumber bahan yang selalu digunakan oleh manusia untuk kepentingan manusia. Strategi konservasi secara nasional mengacu kepada tiga hal utama, yaitu: melindungi dan menyelamatkan (*saving*), mengkaji (*studying*), dan memanfaatkan (*using*). Permasalahan yang paling mendesak dan perlu segera ditangani adalah sampah. Permasalahan utama yang perlu ditangani adalah produksi sampah yang terus menerus dan pengolahannya belum berimbang sehingga terjadi penumpukan sampah. Meskipun upaya meminimalisir sampah telah dilakukan melalui program-program larangan penggunaan wadah plastik sekali pakai dan penggunaan TIK untuk meminimalkan penggunaan kertas, namun sampah tetap dihasilkan.

Arah pengembangan UNNES berwawasan Konservasi tahun 2024 adalah terwujudnya kampus hijau mandiri. Strategi pengembangan hingga 2024, UNNES melakukan eksplorasi SDH Indonesia wilayah tengah, pengolahan 50% sampah, pembentukan konsorsium penelitian Konservasi, membuat *masterplan* ramah lingkungan, serta memperoleh peringkat 2 nasional dalam UI Greenmetric.

Implementasi pendidikan konservasi dalam pilar sumber daya alam dapat dilakukan dengan perilaku peduli lingkungan dalam lima program konservasi yaitu: perilaku dalam pengelolaan limbah, perilaku dalam arsitektur hijau dan transportasi internal, perilaku energi bersih, perilaku dalam keanekaragaman hayati, dan perilaku peduli lingkungan sebagai kader konservasi.

Implementasi pengelolaan limbah dilakukan dengan tiga metode pengelolaan yaitu daur ulang kompos daun, sampah basah dimanfaatkan sebagai pakan maggot BSF dan pengolahan sampah anorganik menjadi berbagai kerajinan. Pengolahan sampah ini UNNES telah berhasil mengolah sampah organik menjadi produk bernilai



ekonomi. Upaya yang terus menerus dalam pengelolaan sampah ini akan menjamin tercapainya target UNNES *minimum waste* atau bahkan *zero waste*.

Jaga Lingkungan Keberlanjutan, UNNES Ikuti *UI GreenMetric* 2023

Senin, 30 Oktober 2023



Pemeringkatan kampus hijau skala global, yang dikenal sebagai *UI GreenMetric World University*, kembali digelar pada tahun 2023. UNNES melalui Subdirektorat Konservasi telah bergabung dalam kompetisi ini untuk yang ke-13 kalinya.

UI GreenMetric memegang posisi istimewa sebagai sistem pemeringkatan perguruan tinggi pertama di dunia yang berfokus pada komitmen perguruan tinggi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan kampus. Penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan sejumlah indikator, yang mencakup keadaan dan infrastruktur kampus (15%), energi dan perubahan iklim (21%), pengelolaan sampah (18%), penggunaan air (10%), transportasi (18%), serta pendidikan dan riset (18%).

Partisipasi UNNES dalam UI GreenMetric sudah dimulai sejak awal dengan pengisian instrumen yang telah disiapkan dalam sistem. Proses pengisian indikator dimulai sejak tanggal 15 Mei hingga 31 Oktober 2023, dan dipantau

secara langsung oleh Subdirektorat Konservasi UNNES.

Selain sebagai bentuk partisipasi, pengisian indikator juga digunakan oleh UNNES untuk melakukan penilaian mandiri dan terus meningkatkan orientasi pembangunan menuju *green campus* yang ramah lingkungan.

Pengumuman pemeringkatan UI GreenMetric akan dilakukan pada Desember 2023 mendatang. Tahun lalu, UNNES berhasil meraih peringkat ke-6 Nasional dan ke-42 Dunia dalam pemeringkatan *UI GreenMetric World University Rankings*.

Rektor UNNES, Prof. Dr. S Martono, M.Si. menyatakan komitmen UNNES untuk berpartisipasi dalam kompetisi ini sebagai bagian dari upaya universitas untuk

menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan kampus.

“Kami sadar akan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan untuk masa depan, dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik-praktik berkelanjutan di UNNES,” kata Prof. Martono.

UNNES telah mengambil sejumlah tindakan penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan kampus.

Beberapa langkah yang telah diambil termasuk pengurangan limbah plastik, penggunaan energi terbarukan, pengembangan area hijau, serta pendidikan dan kesadaran lingkungan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di lingkungan UNNES.

Melalui partisipasi ini, UNNES berharap dapat terus memperbaiki praktik-praktik keberlanjutan dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan.

sumber: <https://UNNES.ac.id/jaga-lingkungan-keberlanjutan-UNNES-ikuti-ui-greenmetric-2023/>

Gelar Konferensi Internasional, FT UNNES Soroti Teknologi Ramah Lingkungan Rabu, 20 September 2023



Untuk kedua belas kalinya, FT UNNES kembali menyelenggarakan *Engineering International Conference* (EIC). Dalam konferensi kali ini, peserta dan pemakalah fokus menyoroti teknologi ramah lingkungan. Sejumlah ahli dari empat negara hadir menjadi pembicara dalam salah satu konferensi keteknikan terbesar di Indonesia tersebut.

Empat ahli yang menjadi pembicara adalah Assoc. Prof. Pornthipa Ongkunaruk, Ph.D dari Kasetsart University, Thailand, Profesor Dr. Mahadzir Bin Ishak dari Universiti Malaysia Pahang, Prof. Samsudin Anis, Ph.D. dari UNNES, dan Dr. Stéphane Bressan dari National University of Singapore.

Selain menjadi sarana pertukaran informasi para ilmuwan teknik, konferensi itu juga dimanfaatkan untuk mempererat kerja sama. Dekan FT UNNES Dr Wirawan Sumbodo ST MT mengungkapkan bahwa EICC menandai perubahan besar dalam kerja sama internasional. Para ilmuwan perlu terus berkolaborasi dalam inovasi dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemulihan pasca-pandemi.

“Ilmu teknik memiliki peran strategis dalam inovasi teknologi yang ramah lingkungan,” katanya.

Perhatian terhadap lingkungan itulah membuat fokus pembahasan dalam konferensi adalah pada tren teknologi dan penerapannya yang dapat berdampak pada kelangsungan hidup.

“Diskusi, dan pertukaran informasi di konferensi ini bermanfaat bagi Anda dan berkontribusi dalam membantu pekerjaan Anda mengenai subjek ini,” katanya.

Peran ilmuwan teknik dianggap penting dalam merespons isu lingkungan yang kini berkembang menjadi isu global. Menurut Wirawan, ilmuwan teknik dapat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan melalui konsep teknologi yang ramah lingkungan. Misalnya,

dalam mengantisipasi polusi di perkotaan, pengembangan kendaraan listrik, juga energi terbarukan.

Selain pembicara dari empat negara, dalam konferensi juga hadir 83 makalah yang dipaparkan dalam konferensi ini. Makalah tersebut terbagi dalam enam klaster. Enam klaster tersebut adalah biomassa dan bioteknologi, energi terbarukan, sistem cerdas berbasis kecerdasan buatan, pemantauan lingkungan, sistem *energy storage*, dan transportasi hijau.

sumber: <https://UNNES.ac.id/gelar-konferensi-internasional-ft-UNNES-soroti-teknologi-ramah-lingkungan/>

Yuk Kenali Ecozym, Sabun Antibakteri Buatan Mahasiswa UNNES yang Aman dan Ramah Lingkungan

Rabu, 27 September 2023

Aktivitas padat dan mobilitas tinggi sering membuat banyak orang memiliki waktu terbatas untuk melakukan *self-care*, salah satunya mandi. Hal inilah yang membuat tim PKM Kewirausahaan UNNES mengubah persoalan ini menjadi sebuah peluang untuk membuat sabun *spray* antibakteri yang disebut *Ecozym*.



Sebagai implementasi nyata untuk memperkenalkan *Ecozym* dan edukasi keberlanjutan lingkungan, Tim PKM sukses menyelenggarakan *Talkshow & Workshop* PKM pada tanggal 24 September 2023. Acara ini dihadiri oleh 136 mahasiswa baru dari prodi Teknik Kimia UNNES.

Inovasi yang dimiliki sabun *spray* alternatif ini adalah dapat digunakan langsung untuk membersihkan diri. Kandungannya yang terdiri dari *eco enzyme* sebagai anti bakteri alami dan minyak kemiri sebagai pelembab membuat *Ecozym* higienis, aman untuk kulit, serta ramah lingkungan.

Tim PKM beranggotakan Nisrina Hasna' Nabil (Teknik Kimia), Fika Nur Auralia (Teknik Kimia), Izza Azka Kamila (Manajemen), dan Safira Husnun Naza (Teknik Informatika) . Mereka diarahkan oleh Prof. Dr. Wara Dyah Pita Rengga, S.T., M.T selaku dosen pembimbing.

Ecozym hadir dalam 6 varian dengan aroma yang menyegarkan (*Bubblegum*, *Rosalinda*, *Lemongarss*, *Vanilla*, *Sunflower* dan *Grape*). Produk ini sudah dapat dipesan melalui instagram @ecozym.id atau *e-commerce* seperti Shopee dan Tokopedia dengan nama ECOZYM ID (<https://lynk.id/ecozym>).

sumber: <https://UNNES.ac.id/yuk-kenali-ecozym-sabun-antibakteri-buatan-mahasiswa-UNNES-yang-aman-dan-ramah-lingkungan/>

Inovasi Berkelanjutan, Mahasiswa UNNES Ciptakan Adsorben untuk Mengatasi Limbah Batik dari Limbah Kulit Rambutan

Selasa, 24 Oktober 2023

Pencemaran limbah batik masih menjadi masalah serius bagi masyarakat di Indonesia, khususnya Kota Semarang. Limbah batik yang dibuang sembarangan dapat menjadi salah satu faktor rusaknya biota sungai, hingga kepunahan biota laut.

Rambutan adalah salah satu buah yang banyak ditanam di sekitar pemukiman penduduk Universitas Negeri Semarang. Hal ini berbanding lurus dengan limbah kulit rambutan yang dihasilkan. Banyaknya limbah kulit rambutan menjadi salah satu permasalahan yang belum diatasi sampai saat ini.



Beranjak dari permasalahan di atas, mahasiswa UNNES membuat inovasi dengan memanfaatkan limbah kulit rambutan yang melimpah.

Sumber : <https://UNNES.ac.id/mipa/id/2023/10/16/manfaatkan-limbah-kulit-rambutan-mahasiswa-UNNES-ciptakan-adsorben-untuk-mengatasi-limbah-BATik/>

Limbah kulit rambutan mengandung beberapa komponen utama berupa 24% selulosa dan 35% lignin yang menjadikan kulit rambutan berpotensi dalam pembuatan adsorben demi mengurangi limbah cair yang ada pada lingkungan.

Mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan adsorben dari limbah kulit rambutan adalah Azra Putri Nurhaliza (Biologi 2021), Nevta Fatikha Ariyani (Biologi 2021), Astrid Farmayati (Biologi 2021), Resah Aprianti (Teknik Kimia 2021), dan Kakalia Putri Auralita (Teknik Kimia 2021) yang dibimbing oleh Ibu Talitha Widiatningrum, M.Si., Ph.D., selaku dosen FMIPA UNNES.

Sampai saat ini, kegiatan tim PKM-RE ini masih terus berjalan dan sudah melakukan tahap uji dalam tingkat yang sederhana.

Kegiatan tim PKM ini masih akan terus berlanjut dan nantinya diharapkan menjadi salah satu solusi alternatif untuk mengurangi pencemaran air yang disebabkan oleh limbah batik. Kegiatan PKM ini dapat dipantau melalui akun Instagram mereka, yakni @nanola_pkmre.

UNNES Raih Juara 3 Lomba Kelola Sampah di Lingkungan Kita 2023

Sabtu, 21 November 2023

UNNES berhasil meraih prestasi dalam lomba Kelola Sampah di Lingkungan Kita (Lampah Kita) 2023 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Semarang. Lomba ini diadakan untuk mendorong kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Lampah Kita merupakan lomba berbasis video yang berisi tentang pengelolaan sampah di lingkungan sekolah, masyarakat, industri, pelayanan publik, dan sebagainya. Tahapan lomba ini dimulai dari pengambilan video, presentasi dan sesi tanya jawab, serta verifikasi langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang,



Inovasi yang ditunjukkan UNNES dalam video tersebut yaitu menampilkan pengolahan sampah menggunakan metode pakan *maggot*. *Maggot* ini merupakan larva dari lalat tentara hitam atau *Black Soldier Fly* (BSF). *Maggot* dipilih sebagai media pengelolaan sampah organik karena memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan banyak dicari masyarakat.

Penganugerahan lomba dilaksanakan pada 17 November 2023 bersama dengan rangkaian acara Pandanaran Art & Festival. UNNES, dalam hal ini Subdirektorat Konservasi dan TPST mendapatkan juara 3 dalam kategori inovasi perguruan tinggi. Penganugerahan diterima oleh Prof Dr Amin Retnoningsih, M.Si., selaku Kepala Subdirektorat Konservasi. Dengan adanya prestasi ini diharapkan dapat terus berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan.

Sumber : [UNNES Raih Juara 3 Lomba Kelola Sampah di Lingkungan Kita 2023 – Konservasi UNNES](#)

Mahasiswa Baru FMIPA UNNES Tanam Ratusan Pohon di Sekaran

Sabtu, 13 Desember 2023

FMIPA UNNES melaksanakan kegiatan penanaman pohon, Jumat (8/12) kemarin.

Sebanyak 480 mahasiswa baru beserta dosen dan tendik melakukan penanaman pohon di lokasi Tanah Bangkok RT 01 dan RT 02 Bangkong, Sekaran, Gunungpati.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya FMIPA UNNES untuk ikut serta dalam menjaga keberlangsungan lingkungan. Pohon yang ditanam berupa 150 bibit buah dan 350 bibit pohon berkayu. Selain itu, kegiatan juga ini diawasi secara langsung oleh Subdirektorat Konservasi, agar seluruh prosedur penanaman sesuai dengan ketentuan.

Dalam sambutannya, Dekan FMIPA UNNES, Prof. Dr. Edy Cahyono, M.Si., menyampaikan bahwa kegiatan penanaman pohon ini merupakan salah satu bentuk komitmen FMIPA UNNES dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Beliau juga mengajak seluruh mahasiswa baru untuk terus memperhatikan lingkungan sekitar dan turut serta dalam upaya pelestarian alam. Dengan semangat dan kepedulian yang ditunjukkan oleh mahasiswa baru, diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya untuk turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan. Mari kita semua bersama-sama menjaga lingkungan demi masa depan yang lebih baik.

Sumber : [Mahasiswa Baru FMIPA UNNES Tanam Ratusan Pohon di Sekaran – Konservasi UNNES](#)



Manfaatkan Limbah Kaleng Bekas, Mahasiswa UNNES Ciptakan Mordan (Zat Pengikat Pewarna) Untuk Meningkatkan Kualitas Pewarna Alami Indigofera Pada Batik Sehingga Mengurangi Penggunaan Pewarna Sintetis

Sabtu, 13 Desember 2023



TIM PKM MORDAN menawarkan solusi untuk pencegahan pencemaran lingkungan akibat limbah pewarna sintetis berupa pengembangan zat pewarna alami tekstil *Indigofera tinctoria* Linn. dengan tujuan agar kualitas dari zat warna alami dapat mengimbangi zat warna sintetis, sehingga akan lebih banyak digunakan dan tidak beresiko mencemari lingkungan.

Mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan mordan pewarna alami *Indigofera* Pada Batik adalah Alfandi Anwar (Kimia 2020), Cindy Safara (Kimia 2020), Bella Permatasari (Kimia, 2020), Hadi Mustakim (Kimia, 2020), Rena Aliya Pramestia (Pendidikan Kimia, 2021) yang dibimbing oleh Bapak Dr. Sigit Priatmoko, M.Si selaku Dosen Kimia FMIPA UNNES.

Dekan dan segenap civitas akademika FMIPA UNNES berharap dengan adanya inovasi yang diusung oleh Tim Mordan ini, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keseimbangan lingkungan dengan meminimalisir pencemaran yang mungkin timbul dari aktivitas industri tekstil khususnya batik. Semoga inovasi tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan menjadikan FMIPA UNNES pada khususnya dan UNNES pada umumnya lebih mendunia oleh inovasi-inovasinya.

Sumber : [Manfaatkan Limbah Kaleng Bekas, Mahasiswa UNNES Ciptakan Mordan \(Zat Pengikat Pewarna\) Untuk Meningkatkan Kualitas Pewarna Alami Indigofera Pada Batik Sehingga Mengurangi Penggunaan Pewarna Sintetis – Konservasi UNNES](#)

Hari Peduli Sampah Nasional 2024, UNNES Kolaborasi dengan Kelurahan Sekaran Tingkatkan Kesadaran Pengelolaan Sampah

Kamis, 21 Februari 2024

Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2024 disambut dengan langkah nyata dari Sub-Direktorat Konservasi UNNES yang berkolaborasi dengan Kelurahan Sekaran, Gunungpati dalam meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah.

Sesuai dengan tema hari sampah Nasional 2024 “Atasi Sampah dengan Cara Produktif” Kepala Sub-Direktorat Konservasi UNNES, Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si. menyatakan kesiapannya dalam berkolaborasi dengan kelurahan Sekaran yang berada di wilayah kampus UNNES untuk menyediakan instruktur dalam pengelolaan sampah, dalam diskusi yang bertempat di Kantor Konservasi, Gedung Prof. Retno Sriningsih Satmoko.

“Instruktur kami siap mengajarkan bagaimana cara pengelolaan sampah yang saat ini sedang menjadi permasalahan di banyak wilayah” ungkap Prof. Amin.



UNNES sendiri telah memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang dikelola oleh Sub-Direktorat Konservasi UNNES yang berlokasi di Gang Ki Ageng Gribik, Sekaran, Gunungpati. Fokus utama pengolahan sampah TPST UNNES menggunakan teknik khusus seperti *maggot*, *ecoenzym*, dan

biopori untuk memastikan sampah-sampah tersebut tidak lagi harus dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Dengan implementasi konsep *zero waste* dan strategi pengelolaan sampah yang tepat, UNNES telah berhasil mengolah 15 ton sampah setiap harinya di TPST dengan tingkat residu yang minim. Untuk sampah organik diolah menjadi kompos yang digunakan kembali di lingkungan kampus maupun dijual ke masyarakat dan pengolahan sampah sisa makanan dilakukan menggunakan *maggot*.

Lurah Sekaran, Sri Hartatin menyambut baik tawaran dari UNNES. Meskipun saat ini kelurahan Sekaran telah melakukan pengolahan sampah sederhana seperti pembuatan bank sampah, ilmu pengolahan sampah yang dimiliki UNNES diharapkan dapat digunakan di wilayah Sekaran.



Setelah kegiatan diskusi, dilanjutkan dengan kegiatan pemasangan jaring sebagai tindakan preventif mencegah penimbunan sampah di sepanjang jalan di bantaran sungai Sekere. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Pemasangan ini juga sebagai ajakan bagi seluruh warga kelurahan Sekaran dan sekitarnya untuk mentaati aturan dan tidak membuang sampah sembarangan.

Turut hadir dalam kegiatan ini adalah Kepala sub-direktorat Konservasi, Kepala Seksi Seni, Budaya, dan Nilai Karakter, Kepala Seksi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Lurah Sekaran, Babinsa Sekaran, Kepala Pusat Rumah Tangga, Kepala Keamanan, dan Para Mahasiswa Pecinta Alam.

Kegiatan ditutup dengan *Talkshow* “Komitmen UNNES Dalam Rangka Hari Peduli Sampah Nasional” yang disiarkan langsung oleh UNNESTV dengan narasumber Kepala Subdir Konservasi UNNES, Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si. dan Lurah Sekaran, Ibu Sri Hartatin. Melalui kerjasama antara UNNES dan Kelurahan Sekaran, diharapkan kesadaran lingkungan dapat terus ditingkatkan, dan setiap individu dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk generasi yang akan datang.

Sumber : [Hari Peduli Sampah Nasional 2024, UNNES Kolaborasi dengan Kelurahan Sekaran Tingkatkan Kesadaran Pengelolaan Sampah – Konservasi UNNES](#)

Puncak Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional Subdirektorat Konservasi UNNES Lakukan Bakti Lingkungan Sekitar Kampus

Minggu, 3 Maret 2024

Sub Direktorat Konservasi melakukan kegiatan bakti lingkungan sekitar kampus yang diagendakan memungut sampah dengan berkolaborasi mahasiswa prodi ilmu lingkungan FMIPA, UKM Menwa, dan UKM Mahapala yang melibatkan sekitar 120 orang. Kegiatan bakti lingkungan sekitar kampus merupakan rangkaian akhir dalam memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang diawali dengan pemasangan MMT dilarang membuang sampah serta *live talkshow* bersama lurah sekaran.



Kegiatan bakti lingkungan sekitar kampus selain melibatkan mahasiswa, hadir Babinsa dan Babinkamtibmas Kelurahan Sekaran. Seluruh peserta kegiatan dibagi menjadi 10 titik fokus lokasi pungut sampah. Hasil dari pungut sampah dihasilkan lebih dari 50 kantong *trashbag* yang terkumpul.

Sumber : [Puncak Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional Sub Direktorat Konservasi UNNES Lakukan Bakti Lingkungan Sekitar Kampus – Konservasi UNNES](#)

Upaya Merawat Pohon, Tim *Cleaning Service* FIPP UNNES Melakukan Perawatan Rutin 408 Pohon yang Ditanam oleh Mahasiswa FIPP UNNES di Kegiatan OMON

Sabtu, 18 Mei 2024



Tim *cleaning service* bersama tendik dan mahasiswa FIPP UNNES bersama-sama melakukan perawatan secara rutin 408 pohon yang ditanam mahasiswa FIPP UNNES sebagai upaya agar dapat terus melestarikan dan merawat lingkungan, Kamis (16/5).

Perawatan pohon dilakukan di beberapa titik penanaman oleh mahasiswa. Penanaman dilakukan di daerah Nyai Ketric dan sekitar area Gunung Ledek, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Perawatan akan pohon yang ditanam ini juga agar dapat melestarikan penanaman yang sudah dilakukan, menjaga keanekaragaman hayati, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan sekitar.

Sumber : [Upaya Merawat Pohon, Tim *Cleaning Service* FIPP UNNES Melakukan Perawatan Rutin 408 Pohon yang Ditanam oleh Mahasiswa FIPP UNNES di Kegiatan OMON – Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi](#)

Sukseskan Hari Bumi 2024, KSG Social Adventure Club Gelar Penanaman Mangrove di Pantai Mangkang Wetan

Rabu, 19 Mei 2024



Alhamdulillah, kegiatan Penanaman Mangrove dalam rangka memperingati Hari Bumi 2024 telah terlaksana dengan sukses pada hari Minggu, 19 Mei 2024. Acara yang diselenggarakan di Pantai Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, Kota Semarang ini dimulai pukul 07.00 WIB dan berlangsung hingga selesai.

Kegiatan ini merupakan inisiatif dari KSG Social Adventure Club yang bekerja sama dengan Lembaga Kemahasiswaan BSO, Papanes, serta diikuti oleh partisipan umum. Kegiatan penanaman *mangrove* ini telah mencapai pelaksanaan yang ke-16 kalinya, menunjukkan komitmen kuat komunitas dalam menjaga kelestarian lingkungan. Para peserta yang hadir dengan semangat tinggi berpartisipasi dalam menanam bibit-bibit *mangrove* di sepanjang pantai Mangkang Wetan. Mangrove dikenal memiliki peran penting dalam menjaga ekosistem pesisir, melindungi dari abrasi, serta menyediakan habitat bagi berbagai jenis biota laut. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperingati Hari Bumi, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan.

Ketua KSG Social Adventure Club, dalam sambutannya, mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh partisipan yang telah berpartisipasi dan mendukung suksesnya kegiatan ini. "Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyukseskan kegiatan Penanaman Mangrove ke-16 ini. Semoga apa yang kita lakukan hari ini dapat memberikan manfaat besar bagi lingkungan dan masyarakat sekitar," ujarnya

Para peserta juga mendapatkan kesempatan untuk belajar lebih dalam tentang pentingnya *mangrove* bagi ekosistem dan bagaimana cara menanam serta merawatnya. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian *mangrove*.

Penanaman *mangrove* di Pantai Mangkang Wetan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang, baik untuk lingkungan maupun masyarakat setempat. Dengan semakin banyaknya pohon *mangrove* yang ditanam, diharapkan abrasi pantai dapat dikurangi, kualitas air laut meningkat, dan kehidupan biota laut dapat lebih terjaga.

Kegiatan ini juga menjadi momentum untuk terus meningkatkan sinergi antara komunitas, lembaga, dan masyarakat umum dalam menjaga kelestarian lingkungan. Semoga kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan secara rutin dan semakin banyak pihak yang terlibat dalam upaya pelestarian alam.

Selamat Hari Bumi 2024! Mari kita jaga bumi kita bersama-sama untuk masa depan yang lebih baik.

Sumber: <https://UNNES.ac.id/fisip/2024/05/19/sukseskan-hari-bumi-2024-ksg-social-adventure-club-gelar-penanaman-mangrove-di-pantai-mangkang-wetan/>

Mahasiswa UNNES Tanam Ribuan Mangrove Demi Selamatkan Pantai

Jumat, 21 Mei 2024



Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia UNNES menggelar kegiatan *Mangrove Replant* ke-11 di Pantai Mangunharjo, Kota Semarang. Tak hanya pohon *mangrove*, peserta juga diberikan pengetahuan mengenai cara menanam dan perawatan yang baik dan benar.

Dekan Fakultas Teknik UNNES, Wirawan Sumbodo menjelaskan, kegiatan ini merupakan hasil kerja sama dengan

berbagai pihak. *Mangrove Replant* ini hasil kerja sama antara Fakultas Teknik dengan berbagai sponsor, mulai dari Djarum Foundation, Sari Roti dan Pemprov Jawa Tengah.

“Hal ini merupakan program rutin yang tidak hanya melibatkan Teknik Kimia saja, tetapi ada dari fakultas lain, bahkan dari perguruan tinggi lain,” katanya kepada rri.co.id. Fakultas Teknik mendukung penuh kegiatan ini sebagai bagian dari program hijau bersih UNNES.

“Sebagaimana diketahui bahwa 2023, FT menempati urutan pertama sebagai Fakultas yang bersih, hijau dan sehat,” ujarnya saat ditemui di Dekanat FT UNNES, Kota Semarang.

Sementara itu, Ketua Panitia Rona Najma mengatakan, kegiatan ini dilatarbelakangi oleh visi konservasi UNNES. “UNNES itu berwawasan konservasi, dari kegiatan ini nantinya mahasiswa dapat meningkatkan wawasan konservasi dan kepedulian terhadap alam,” bebernya.

Di sisi lain, salah satu peserta, Dwi Prasojo, mengungkapkan antusiasmenya terhadap kegiatan tersebut. “Tentu seru sekali, karena kita di sini ikut aktif dalam melestarikan lingkungan untuk mencegah abrasi salah satu pantai yang ada di Indonesia,” ungkapnya.

Sumber : [Mahasiswa UNNES Tanam Ribuan Mangrove Demi Selamatkan Pantai – Konservasi UNNES](#)

FMIPA UNNES Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan Sosialisasi Penghijauan dan Perawatan Bumi

Rabu, 5 Juni 2024

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, FMIPA UNNES mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya penghijauan dan perawatan bumi. Acara ini ditujukan khusus untuk dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FMIPA UNNES dan berlangsung dengan penuh antusiasme.

Acara dimulai pada pukul 07.00 WIB dengan sambutan dari Wakil Dekan II FMIPA UNNES, Dr. Isnarto, M.Si., yang menekankan pentingnya peran akademisi dalam menjaga lingkungan. “Sebagai bagian dari institusi pendidikan, kita memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan contoh dalam upaya pelestarian lingkungan. Hari ini kita akan belajar bersama bagaimana cara merawat bumi dengan lebih baik,” ujar Dr. Isnarto, M.Si.

Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan sesi sosialisasi yang membahas tentang krisis lingkungan global, dampak perubahan iklim, dan pentingnya penghijauan sebagai salah satu solusi. Ia juga memberikan tips praktis tentang cara merawat tanaman dan teknik penghijauan yang bisa diterapkan di lingkungan kampus maupun rumah.

Dengan berakhirnya kegiatan ini, FMIPA UNNES berharap dapat terus mendorong kesadaran lingkungan di kalangan dosen dan tenaga kependidikan, serta menginspirasi seluruh civitas akademika untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian bumi. Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia kali ini menjadi bukti nyata bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan sehat.



Sumber : [FMIPA UNNES Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan Sosialisasi Penghijauan dan Perawatan Bumi – Konservasi UNNES](#)

Tingkatkan Kesadaran Kelestarian Alam, Mahapala UNNES Bersama Disporapar Jateng Selenggarakan Pelatihan Dasar Kepencintaalaman

Jumat, 21 Juni 2024



Dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam konservasi alam dan kegiatan di alam bebas, MAHAPALA UNNES berkolaborasi dengan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (Disporapar Jateng) menyelenggarakan kegiatan pelatihan dasar kepencintaalaman. Acara yang berlangsung selama tiga hari, dari 19 hingga 21 Juni 2024 ini diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan menjaga kelestarian alam serta menghadapi tantangan di alam bebas.

Pelatihan yang bertempat di D'Emmerick Salib Putih Hotel ini diikuti oleh sekitar 105 peserta, terdiri dari mahasiswa, anggota komunitas pecinta alam, dan masyarakat umum.

Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Disporapar Jateng, yang diwakili oleh Sekretaris Disporapar Provinsi Jawa Tengah, Syurya Deta Syafrie S.T, M.T.. Dalam sambutannya, Sekretaris Disporapar menekankan pentingnya peran generasi muda dalam konservasi alam.

“Kegiatan ini bukan hanya untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk membangun karakter dan jiwa kepemimpinan yang peduli terhadap lingkungan. Kami berharap para peserta dapat menjadi duta-duta pelestarian alam di Jawa Tengah,” imbuh Syurya Deta Syafrie.

Salah satu peserta, Afif, mengungkapkan kesan positifnya terhadap kegiatan ini. “Pelatihan ini sangat bermanfaat. Saya mendapatkan banyak ilmu baru dan juga teman-teman

yang memiliki minat yang sama dalam pelestarian alam. Ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya,” ungkapnya.

Pelatihan dasar yang diberikan meliputi berbagai materi, termasuk pelatihan dari Basarnas Semarang, BPBD Kota Salatiga, Disporapar Kota Salatiga, serta instruktur bersertifikat MAHAPALA UNNES mengenai navigasi darat dan manajemen pendakian. Selain itu, peserta juga melakukan praktik langsung seperti mendirikan tenda dan pembuatan dragbar.

Dengan berakhirnya pelatihan ini, Disporapar Jateng berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan MAHAPALA UNNES di masa mendatang guna menciptakan generasi muda yang cinta alam dan berwawasan lingkungan. Selain itu, para peserta juga diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi agen perubahan positif di lingkungan masing-masing.

Sumber : [Tingkatkan Kesadaran Kelestarian Alam, Mahapala UNNES Bersama Disporapar Jateng Selenggarakan Pelatihan Dasar Kepencintaalaman – Konservasi UNNES](#)

Perlu Langkah Konkret Merawat Keberlangsungan Alam

Senin, 1 Juli 2024

UNNES kembali menggelar Sarasehan Selasa Legen ke-107 dengan tema “Merawat Harmoni Manusia dengan Alam”, Senin (13 Mei 2024), di Kampung budaya. Acara yang diselenggarakan secara rutin ini dihadiri oleh dua narasumber, yaitu Prof. Margaretha Rahayuningsih, profesor dari FMIPA UNNES, dan Gunretno, tokoh dari komunitas Sedulur Sikep.



Prof. Margaretha Rahayuningsih memaparkan pentingnya pemahaman ilmiah dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Ia menekankan bahwa keseimbangan alam adalah hasil dari interaksi yang harmonis antara manusia dan lingkungan. Ilmu pengetahuan harus menjadi panduan dalam pengelolaan sumber daya alam agar keberlanjutan dapat

terjamin. Ia juga mengajak semua peserta untuk lebih peduli dan aktif dalam kegiatan konservasi.

Gunretno berbagi perspektif tentang kehidupan selaras dengan alam berdasarkan kearifan lokal. Sedulur Sikep, yang dikenal dengan kehidupan sederhana dan harmonis dengan lingkungan, memberikan contoh konkret bagaimana manusia dapat hidup tanpa merusak alam. “Kami percaya bahwa menjaga alam adalah menjaga kehidupan itu sendiri. Harmoni dengan alam adalah kunci kesejahteraan sejati,” tutur Gunretno.

Sarasehan ini dihadiri oleh berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, dosen, hingga masyarakat umum. Mereka berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pandangan. Diskusi ini membuka wawasan tentang pentingnya harmoni antara manusia dan alam dalam konteks modern. Beberapa isu yang dibahas antara lain adalah dampak perubahan iklim, deforestasi, dan pentingnya energi terbarukan.

Sarasehan Selasa Legen ke-107 ini berhasil menegaskan kembali pentingnya menjaga harmoni antara manusia dan alam. Dengan perpaduan perspektif ilmiah dan kearifan lokal, para narasumber berhasil memberikan pandangan komprehensif tentang upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai keberlanjutan. Acara ini diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk berperan aktif dalam

menjaga lingkungan demi masa depan yang lebih baik.

Sarasehan ini merupakan bagian dari komitmen UNNES dalam mendukung pendidikan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten, UNNES berharap dapat terus berkontribusi dalam menyebarkan kesadaran dan aksi nyata untuk merawat bumi kita tercinta.

Sumber : [Perlu Langkah Konkret Merawat Keberlangsungan Alam – Konservasi UNNES](#)

Penanaman Mangrove Green Scientific Competition EnerC bersama Bela Negara FT UNNES

Minggu, 7 Juli 2024

Kegiatan dilaksanakan pada Minggu, 7 Juli 2024 di Pantai Tirang dihadiri oleh Wakil Dekan 1 FT UNNES Dr. Ing. Dhidik Prastiyanto, S.T., M.T., Pembina Bela Negara FT UNNES Dr. M. Burhan Rubai Wijaya, M.Pd., dan Pembina EnerC FT UNNES Dr. Ahmad Mustamil Khoiron, S.Pd., M.Pd., serta Peserta *Green Scientific Competition* Vol.11.



Sebagai Fakultas yang berwawasan konservasi, FT UNNES bekerja sama dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jateng menanamkan 300 pohon *mangrove*.

Dekan Fakultas Teknik UNNES Prof. Dr. Wirawan Sumbodo, M.T. mengapresiasi kegiatan tersebut, dengan adanya kegiatan ini akan mendukung penghijauan. Beliau berpesan agar kegiatan seperti ini bisa ditingkatkan ditahun-tahun yang akan datang.

Semoga bisa meningkatkan karakter konservasi mahasiswa UNNES, UNDIP, UB, UNSOED, Universitas Timor, Universitas Lambung mangkuran yang sedang mengikuti LKTI Nasional di FT UNNES

Sumber: <https://UNNES.ac.id/ft/id/2024/07/07/penanaman-mangrove-green-scientific-competition-enerc-bersama-bela-negara-ft-UNNES/>

Kurangi Limbah dan Tingkatkan Produktivitas, Mahasiswa UNNES Ciptakan Alat Pembuatan Media Tanam Jamur

Jumat, 19 Juli 2024

Pertumbuhan miselium atau bagian jamur yang berfungsi sebagai penyerap makanan yang tumbuh dengan lambat membuat para petani jamur Kelompok Tani Omah Jamur Banjardowo kesulitan dalam melakukan budidaya jamur. Belum lagi media tanam jamur

dengan metode tradisional yang sering gagal menyebabkan penurunan produktivitas pertanian jamur.

Beranjak dari permasalahan ini, mahasiswa yang tergabung dalam Tim Program Kreativitas Mahasiswa – Penerapan IPTEK (PKM-PI) UNNES menciptakan inovasi berupa alat untuk pembuatan media tanam jamur.

Alat pembuatan media tanam jamur ini dilengkapi dengan fitur pemanas serta penghancur otomatis yang dapat membuat media tanam secara cepat dan efisien. Selain itu alat ini juga bisa bekerja dengan hasil yang maksimal sehingga dapat mengurangi limbah yang dihasilkan.

Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah Xuanzie Alfareza (Teknik Kimia 2021), Kakalia Putri Auralita (Teknik Kimia 2021), M. Rizky Fahrizal Putra (Teknik Kimia 2022), Saefudin Umar (Pendidikan Teknik Otomotif 2022), dan Ardhita Solehawati (Kesehatan Masyarakat 2021) Mereka dibimbing langsung oleh Prof. Dr. Wara Dyah Pita Rengga, S.T., M.T.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM-PI ini diharapkan dapat membantu petani jamur dalam meningkatkan profit dan mengurangi limbah yang ada. Kegiatan ini dapat dipantau melalui akun Instagram mereka, yaitu @pkmpiUNNES.rousher



Sumber: <https://UNNES.ac.id/kurangi-limbah-dan-tingkatkan-produktivitas-mahasiswa-UNNES-ciptakan-alat-pembuatan-media-tanam-jamur/>

Berdayakan Wilayah, Akademisi Perkuat Agribisnis Keberlanjutan Durian dan Kopi

Rabu, 14 Agustus 2024

Tim Pemberdayaan Wilayah, yang terdiri dari akademisi UNNES dan Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto, sedang fokus pada penguatan agribisnis berkelanjutan untuk komoditas durian dan kopi di Desa Brongkol, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang.



Pengembangan wilayah ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi dari tahap budidaya hingga aspek bisnis, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Tema dari kegiatan ini adalah “Teknologi Budidaya dan Pengolahan Pascapanen untuk Memperkuat Agribisnis Keberlanjutan Komoditas Durian dan Kopi di Desa Brongkol.”

Menurut Ketua Tim Pemberdayaan Wilayah Brongkol, Prof. Dr. Amin Pujiati, S.E, M.Si, keberlanjutan agribisnis memerlukan penerapan teknologi yang tepat dalam budidaya dan pengolahan pascapanen. Hal ini diungkapkan dalam paparan mengenai konsep keberlanjutan di Balai Desa Brongkol. Selain Prof. Amin Pujiati, acara tersebut juga dihadiri

oleh anggota tim lain seperti Drs. Bambang Sugiantoro, S.T, M.T dari Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto, serta akademisi UNNES lainnya seperti Kholiq Budiman, S.Pd, M.Pd dan Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si. Selain itu, hadir pula mitra dari Cabang Dinas Kehutanan Wilayah III (CDK3) Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Desa Brongkol.

Prof. Amin Pujiati menjelaskan bahwa kegiatan ini ditujukan untuk Kelompok Tani Durian Ajuning Tani di Dusun Tabag Gunung dan Kelompok Tani Kopi Karya Bakti II di Dusun Gertas Tabag Gunung. Sebelum pelaksanaan, telah dilakukan sosialisasi dengan skema pemberdayaan wilayah yang didanai oleh DRTPM.

Sri Widayati dari CDK3 Provinsi Jawa Tengah memberikan apresiasi terhadap upaya pengembangan ini, menyatakan bahwa pengembangan sesuai potensi akan memajukan wilayah dan menyejahterakan masyarakat. Dalam kegiatan ini, lima mahasiswa UNNES juga terlibat dan akan mendapatkan pengakuan MKBM untuk aktivitas mereka selama enam bulan ke depan. Mahasiswa tersebut adalah Bintang Faisal Akbar (Biologi), Muhamad Fadil Efdika (Teknik Informatika), Almaas Izdihar Sant (Teknik Informatika), Danissa Wirna Karmesti (Biologi), dan Berlian Ummu Habibah (Ekonomi Pembangunan).

PKM-PM UNNES Tingkatkan Kemandirian Pangan Desa Bejalen melalui Budikdamber Aquaponik berbasis Pelet Eceng Gondok

Kamis, 15 Agustus 2024

Eceng gondok merupakan tanaman yang jumlahnya melimpah di Danau Rawa Pening. Namun, pertumbuhan eceng gondok yang dianggap sebagai gulma ini dapat mengganggu ekosistem di danau jika eceng gondok tidak dimanfaatkan dengan benar. Berangkat dari permasalahan tersebut, Tim Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) UNNES membuat inovasi budikdamber aquaponik berbasis pelet eceng gondok yang dilaksanakan di Desa Bejalen, untuk meningkatkan kemandirian pangan dan konservasi ekosistem Danau Rawa Pening.



Tim yang dikenal dengan nama Tim Baraya Bejalen, telah berhasil menggerakkan ibu-ibu rumah tangga penerima PKH Desa Bejalen yang berlokasi di tepian Danau Rawa Pening dalam pemanfaatan eceng gondok sebagai bahan baku pembuatan pelet yang kaya protein sebagai solusi ekonomis bagi masyarakat.

Dengan memanfaatkan eceng gondok yang berlimpah, masyarakat Desa Bejalen kini dapat memproduksi pelet dengan biaya rendah dan ramah lingkungan. Selain itu, pemanfaatan eceng gondok ini juga menjadi langkah penting dalam upaya konservasi Danau Rawa Pening.

Disamping pembuatan pelet, Tim Baraya Bejalen juga memperkenalkan metode budikdamber (budidaya ikan dalam ember) aquaponik kepada masyarakat. Metode ini memungkinkan budidaya ikan lele dan tanaman kangkung dalam satu sistem yaitu menggunakan ember. Cara ini sangat cocok untuk diterapkan di lahan terbatas. Selain

efisiensi air, peningkatan produksi melalui siklus nutrisi yang efektif, dan solusi ramah lingkungan juga mudah diimplementasikan.

Program yang didukung oleh Universitas Negeri Semarang serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini telah melakukan sosialisasi, pelatihan dan pembuatan pelet eceng gondok, penerapan budikdamber aquaponik, monitoring dan evaluasi. Selain itu, mereka juga memberikan buku pedoman mitra untuk keberlanjutan program dan pengolahan hasil budidaya menjadi makanan yang bergizi, serta evaluasi keseluruhan di akhir program. Rangkaian kegiatan tersebut berlangsung sukses dari 23 Mei 2024 hingga 10 Agustus 2024.

Tim Baraya Bejalen terdiri dari mahasiswa yang tersebar dalam beberapa prodi yang beranggotakan: Tedhy Pikrihaikal, Rizky Anugrah, Aditya Hadi Prawira (Prodi Teknik Kimia), Irna Mufidatul Himmah, dan Adila Unadi (Prodi Kesehatan Masyarakat). Mereka mendapat bimbingan dari Dr. Harianingsih, S.T., M.T.

Keberhasilan program ini mendapat apresiasi dari masyarakat dan pemerintah Desa Bejalen. Salah satu warga mengungkapkan banyak pengetahuan baru setelah mengikuti program ini.

“Menurut saya program ini sangat kreatif ya buat kami, dari yang tidak mengerti apa-apa menjadi mengerti cara membuat pelet dari eceng gondok yang mungkin dianggap gulma ya, tapi ternyata ada manfaatnya yang baik untuk pembuatan pelet eceng gondok. Sekarang kami tahu cara membuat pelet ikan sendiri dan bisa membudidayakan ikan serta menanam sayuran di ember secara mudah” ungkap salah satu warga.

Melalui program ini, Tim Baraya Bejalen telah berhasil memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan yang berharga dan sekaligus meningkatkan pengetahuan teknologi masyarakat, khususnya bagi penerima program PKH terkait pembuatan pelet dan budidaya ikan lele serta kangkung yang lebih efisien melalui budikdamber aquaponik. Diharapkan, masyarakat Desa Bejalen dapat melanjutkan program ini secara mandiri, sehingga tercapai kemandirian pangan, pelestarian ekosistem, dan peningkatan produktivitas di masa mendatang.

Sumber: <https://UNNES.ac.id/pkm-pm-UNNES-tingkatkan-kemandirian-pangan-melalui-budikdamber-aquaponik/>

Festival Eco-Enzyme FISIP 2024

Sabtu, 17 Agustus 2024

Jumat 16 Agustus 2024 dalam rangka upaya konservasi daerah aliran sungai, FISIP selenggarakan Festival Eco Enzyme. Langkah ini sebagai wujud komitmen FISIP UNNES sebagai bagian dari UI Greenmetric World University Rankings Network (UIGWURN).

FISIP Festival Eco Enzyme ini juga merupakan upaya untuk pemecahan Rekor MURI “Penuangan Cairan Eco Enzyme” oleh Perguruan Tinggi



Terbanyak”. FISIP menyediakan 100 liter cairan *eco enzyme*, dan telah dituangkan di aliran Sungai Sriling Kelurahan Patemon, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Kegiatan ini bekerja sama dengan Kelurahan Patemon, Polsek serta Koramil Gunungpati, dan diikuti oleh segenap civitas akademika FISIP, meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Kegiatan diawali dengan senam bersama, dilanjutkan dengan penuangan cairan *eco enzyme*.

“Kami mengapresiasi, dan sangat berterima kasih kepada UNNES telah melakukan upaya konservasi melalui penuangan cairan *eco enzyme* disini, mudah-mudahan upaya ini mampu meningkatkan kualitas air sungai kami. Dengan demikian akan bermanfaat bagi masyarakat secara luas”. Papar Muhamad Khosim, S.I.P. M.M., Lurah Patemon.

Sumber: <https://UNNES.ac.id/fisip/2024/08/17/festival-eco-enzyme-fisip-2024/>

UNNES Berpartisipasi dalam Rekor MURI “Penuangan Cairan Eco Enzyme oleh Perguruan Tinggi Terbanyak di Indonesia”

Senin, 19 Agustus 2024

Komitmen UNNES sebagai perguruan tinggi yang berwawasan konservasi kembali dibuktikan dengan keikutsertaan dalam aksi bersama yang diinisiasi oleh UI *GreenMetric*. Kegiatan yang tercatat dalam Rekor Muri ini bertajuk “Penuangan Cairan *Eco Enzyme* oleh Perguruan Tinggi Terbanyak di Indonesia” merupakan salah satu dari kegiatan yang masuk dalam Festival *Eco Enzym* 2024.



Kegiatan ini diselenggarakan bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-79 pada 17 Agustus 2024 dengan 46 perguruan tinggi yang berpartisipasi didalamnya. Lebih dari 20.928 liter enzim ramah lingkungan dan dibuang ke danau dan

sungai di wilayah kampus masing-masing sebagai komitmen bersama perguruan tinggi Indonesia dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas air di sekitarnya.

Dalam kegiatan ini, UNNES memproduksi dan menuangkan total 1.350 liter *eco enzyme* di embung UNNES. *Eco enzyme* adalah cairan berbahan dasar sampah organik yang difermentasi seperti kulit buah dan sayur. *Eco enzyme* berasal dari berbagai unit dengan rincian 1.000 liter berasal dari unit fakultas dan sekolah pascasarjana, 350 liter dari LP2, LP3, BOAB, DSIH, Arsip, Perpustakaan dan Konservasi yang masing-masing menyumbang sebanyak 50 liter. Penuangan *eco enzyme* di Embung UNNES dihadiri oleh Rektor, para Wakil Rektor, Direktur pada Direktorat, Kepala Kantor, Dekan pada Fakultas, Direktur Sekolah Pasca Sarjana, Kepala Lembaga, serta Kepala Konservasi.

Eco enzim produksi UNNES selain bermanfaat sebagai penyaring alami untuk meningkatkan kualitas air juga dapat digunakan sebagai alternatif pengganti asam karbol, disinfektan alami dan pestisida bagi tanaman. Oleh karena itu, penggunaan eco-enzim dapat mengurangi pelepasan bahan kimia beracun yang dapat mencemari lingkungan, sejalan dengan poin 14 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang berfokus pada konservasi ekosistem bawah air dan laut.

Dr. Junaidi, Plh. Kepala UI *GreenMetric* menegaskan kegiatan seperti ini tidak hanya penting dalam menjaga kualitas air tetapi juga berperan dalam mendukung kapasitas daya dukung lingkungan di kawasan sekitar, seperti meminimalisir risiko banjir dan menjamin pasokan air pada musim kemarau. Ia juga berharap penuangan enzim ini dapat dilakukan berkali-kali untuk memberikan dampak berkelanjutan.

Rektor UNNES, Prof S. Martono menegaskan bahwa keikutsertaan UNNES dalam kegiatan ini merupakan bukti nyata komitmen universitas dalam menjaga lingkungan, memperkuat karakter dan pemahaman mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar kampus tentang pentingnya menjaga lingkungan.

“UNNES akan terus berkomitmen dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung kelestarian lingkungan dan kesejahteraan ekosistem, khususnya yang berkaitan dengan konservasi sumber daya air” imbuh Prof. Martono.

Dengan kontribusi tersebut, UNNES berharap dapat menjadi contoh bagi perguruan tinggi lain dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan menunjukkan bahwa setiap langkah kecil dapat memberikan dampak yang besar terhadap keberlangsungan ekosistem yang lebih luas.

Sumber: <https://UNNES.ac.id/UNNES-berpartisipasi-dalam-rekor-muri-penuangan-cairan-eco-enzyme-oleh-perguruan-tinggi-terbanyak-di-indonesia/>

SIOMON

Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon

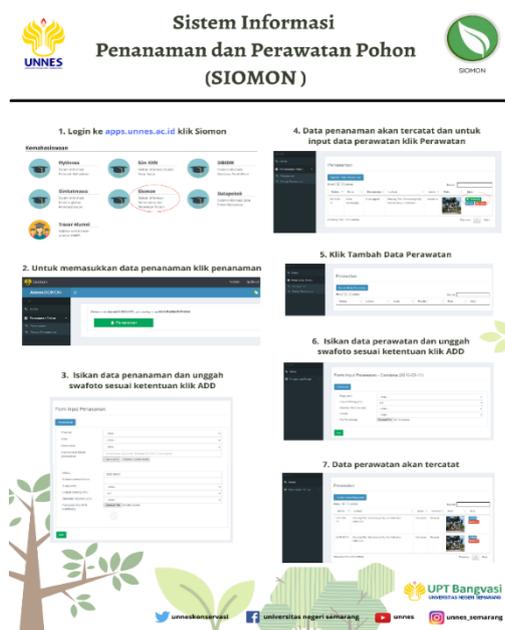
Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON) merupakan sebuah sistem aplikasi yang didesain dalam rangka memonitoring pelaksanaan penanaman pohon yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES. Dasar hukum adanya SIOMON ini adalah Peraturan Rektor nomor 20 tahun 2013 pasal 5 ayat 2 perihal kewajiban mahasiswa menanam pohon dan menggunggah di SIOMON dan ayat 3 perihal kewajiban mahasiswa melakukan perawatan bibit tanaman.

Gerakan Penanaman Satu Mahasiswa Satu Pohon pada faktanya belum dapat berjalan secara maksimal, masih banyak mahasiswa yang tidak memenuhi kewajiban tersebut. Hal ini disebabkan tidak adanya sanksi akademik bagi mereka yang tidak melakukan gerakan menanam ini. Barangkali ke depan perlu diupayakan agar kewajiban gerakan penanaman satu mahasiswa satu pohon ini dapat diintegrasikan dengan sistem akademik, sehingga jika mahasiswa tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan mendapatkan sanksi akademik,

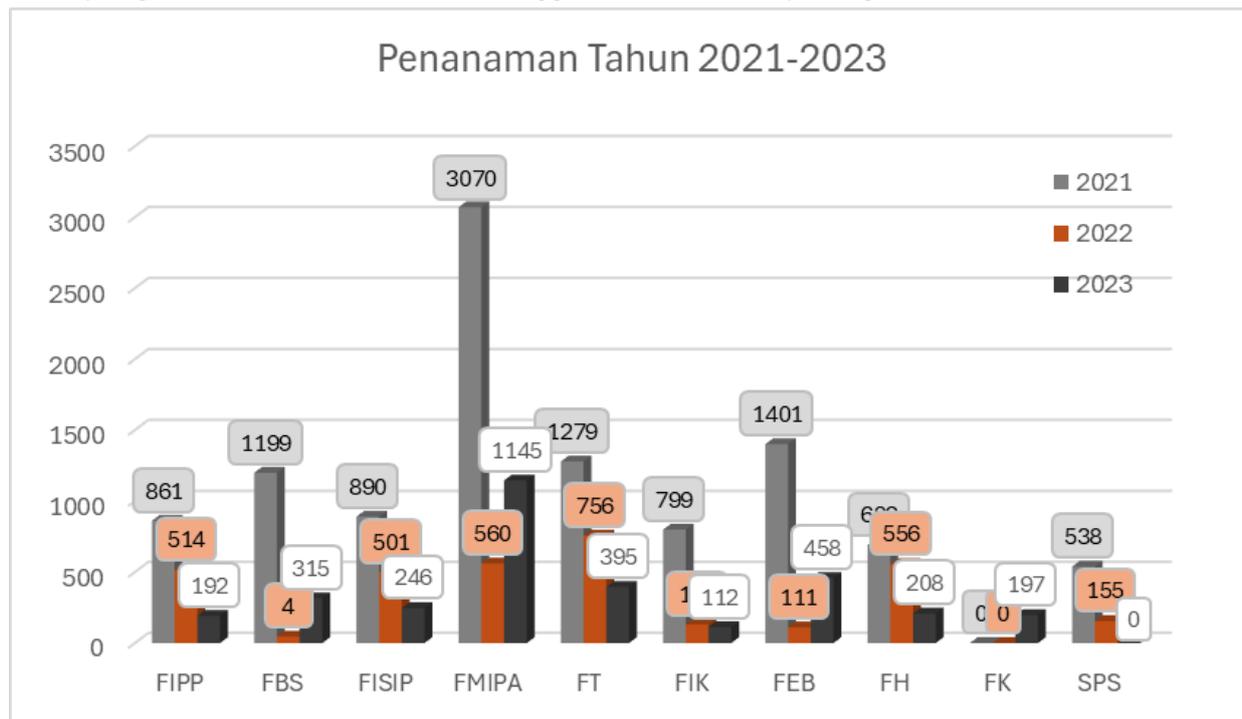
semisal tidak dapat mendaftar wisuda jika mahasiswa belum melakukan penanaman dan menggunggah di SIOMON.

Akses SIOMON menggunakan link <http://SIOMON.UNNES.ac.id> dengan login akun google (akun email UNNES). Mekanisme tata cara mahasiswa melakukan penanaman, yaitu pada saat mahasiswa melakukan penanaman, mahasiswa yang bersangkutan melakukan foto selfie dengan GPS handphone menyala sehingga koordinat lokasi penanaman dapat diketahui, selanjutnya foto tersebut diunggah di SIOMON.

Pengisian SIOMON tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa, dapat juga dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan atau organisasi kemahasiswaan yang mendapat bibit dari Subdit yang ditanam di lokasi manapun.



Hasil pengisian SIOMON tahun 2021 hingga 2023 disajikan pada grafik berikut.



Berikut data SIOMON tahun 2015 hingga tahun 2023.

No	Fakultas	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	FIPP	300	498	97	35	1293	703	861	514	192
2	FBS	243	281	23	109	1034	491	1199	46	315
3	FISIP	493	183	199	248	623	326	890	501	246
4	FMIPA	29	389	684	692	1295	974	3070	560	1145
5	FT	185	370	90	18	1398	790	1279	756	395
6	FIK	8	57	18	10	283	606	799	132	112
7	FEB	50	851	249	379	1288	995	1401	111	458
8	FH	69	1205	501	506	414	533	689	556	208
9	FK	-	-	-	-	-	-	-	-	197
10	SPS	-	-	-	2	1	84	538	155	-
TOTAL		1377	3834	1861	1999	7629	5502	10726	3331	3268

Konservasi Energi

Universitas Negeri Semarang mempunyai visi menjadi Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi.



UNNES mendeklarasikan diri sebagai kampus konservasi dengan berlandaskan tiga pilar, yaitu pertama pilar konservasi nilai dan karakter, kedua pilar konservasi seni dan budaya, dan terakhir pilar konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Target pilar sumber daya alam dan lingkungan adalah mewujudkan UNNES sebagai kampus hijau mandiri. Sebagai kampus hijau mandiri, UNNES harus memberikan perhatian pada upaya penghematan energi dan penggunaan energi bersih sebagai wujud implementasi menjaga alam dan mencegah perubahan iklim.



Penerangan di UNNES lebih dari 90% telah menggunakan lampu LED hemat energi yang dilengkapi dengan sensor. Pendingin udara (AC), personal komputer pada laboratorium dan kantor, dan proyektor juga telah menggunakan perangkat yang lebih hemat energi. Gedung di UNNES juga dibangun dengan konsep *smart and green building* yang memperhatikan aspek pencahayaan dan penghawaan alami, dilengkapi juga dengan *vertical garden* pada beberapa titik, CCTV, dan alarm kebakaran sebagai pengamanan, *rainwater harvesting*, hingga sistem kelistrikan yang terintegrasi dengan listrik energi surya. UNNES saat ini mampu menghasilkan energi terbarukan melalui lebih dari 936 modul panel surya yang terpasang pada atap gedung, lampu penerangan jalan, dan taman, serta energi biogas komunal di kompleks rusunawa.

Data Penggunaan Energi

No	Appliance	Total Number	Total number energy Efficient appliances	Percentage
1	LED Lamp	79,574	77,232	97%
2	Reflector	9,520	8,973	94%
3	AC (Air Conditioner)	1.104	674	61%
4	LCD Projector	1,331	570	42%
5	PC (Personal Computer)	3,610	2,136	59%
Average Percentage				70 %

Data Energi Terbarukan

No	Renewable Energy	Production (in kWh)
1	Solar panel	401,325.0
2	Biogass	43.0
3	Biomass	0.4
4	Biodiesel	0.5
5	Wind	0.3
Total		401,369.2

Tempat Pengolahan Sampah Terpadu

Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) UNNES mulai beroperasi sejak tahun 2020. TPST didirikan untuk menanggulangi penumpukan sampah yang terjadi di Desa Banaran, Gunungpati, Kota Semarang.

Sampah-sampah tersebut berasal dari kawasan Kampus UNNES dan masyarakat disekitar kampus. Sebelum TPST beroperasi, sampah hanya dibuang ke tempat penampungan sementara di Desa Banaran dan akhirnya semakin lama semakin menumpuk. Sebagai perguruan tinggi berwawasan konservasi, UNNES berkewajiban menunaikan mandat dan tanggung jawabnya dengan memegang teguh konservasi sebagai identitas sehingga didirikanlah tempat pengolahan limbah untuk menangani permasalahan limbah di sekitar kampus UNNES.



Pengolahan sampah anorganik menggunakan mesin *incinerator* yang telah lolos uji *deoksin* dengan kapasitas hingga 5 ton/hari. Sampah yang ditangani berasal dari Kawasan kampus UNNES dan masyarakat di sekitar kampus. Sampah organik diolah menjadi produk bernilai ekonomi, sedangkan sampah anorganik dan organik yang tidak dapat diolah dihancurkan menggunakan *incinerator*.



Produk bernilai ekonomi yang dihasilkan dari pengolahan sampah di antaranya pupuk kompos, maggot, dan residu abu yang dapat digunakan untuk media tanam. Tempat pengolahan sampah UNNES telah dikunjungi berbagai instansi pemerintahan baik dari Semarang maupun dari luar Semarang yang berkeinginan menyelesaikan permasalahan sampah.

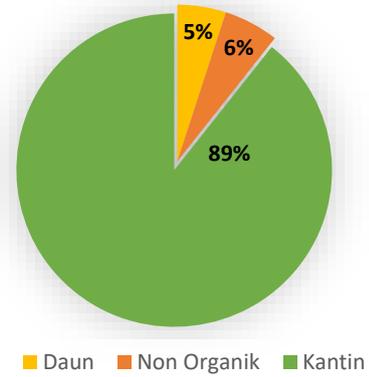
Sampah yang masuk TPST dipilah dan diklasifikasikan menjadi empat kategori dan diberi perlakuan yang berbeda. Sampah daun dan sisa makanan masing-masing didaur ulang menjadi kompos dan pakan belatung *Black Soldier Fly* (BSF). Sementara sampah plastik, botol, dan kertas yang masih dapat dimanfaatkan disalurkan ke pihak ketiga, sedangkan sampah yang tidak dapat didaur ulang diolah menjadi abu menggunakan *incinerator* ramah lingkungan yang bebas deoksin.

Data Sampah Masuk (Semester 2, 2023)

Bulan	Daun (m3)	Non Organik (m3)	Kantin (kg)
Juli	477	273	4.344,6
Agustus	408	490,5	5.572,5
September	342,75	366,75	5.710,5
Oktober	221,25	309,75	5.873,25
November	210,75	329,25	6.077,25
Desember	174	301	5341
Jumlah	1.833,75	2.070	32.918,85

Sumber: Data TPST UNNES

Persentase Sampah Masuk (Semester 2, 2023)

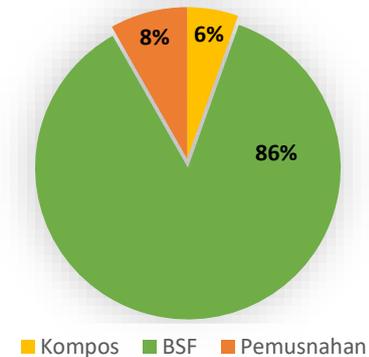


Data Pengolahan Sampah (Semester 2, 2023)

Bulan	Kompos (kg)	BSF (kg)	Pemusnahan (m3)
Juli	1.381,5	2.952,75	364,5
Agustus	-	3.695,25	388,5
September	-	3.948,75	450
Oktober	-	4107	402
November	-	3.905,25	271,5
Desember	-	3.588	230
Jumlah	1.381,5	22.197	2.106

Sumber: Data TPST UNNES

Persentase Pengolahan (Semester 2, 2023)

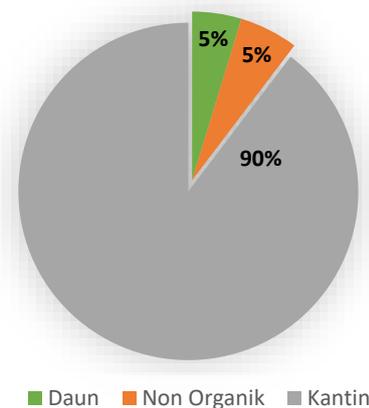


Data Sampah Masuk (Semester 1, 2024)

Bulan	Daun (m3)	Non Organik (m3)	Kantin (kg)
Januari	277,5	220,5	4.149
Februari	207,75	249	4.303,5
Maret	219,75	207,75	3.970,5
April	197,25	175,5	3.407,25
Mei	184,5	226,5	4.667,25
Juni	426,75	190,5	3.808,5
Jumlah	1.269,75	1.513,5	24.306

Sumber: Data TPST UNNES

Persentase Sampah Masuk (Semester 1, 2024)

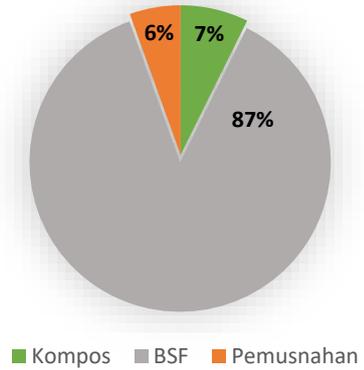


Data Pengolahan Sampah (Semester 1, 2024)

Bulan	Kompos (kg)	BSF (kg)	Pemusnahan (m3)
Januari	-	2748.75	201
Februari	-	2769.75	156.75
Maret	-	2563.5	177
April	844.5	2360.25	161.25
Mei	530.87	3329.25	165
Juni		2692.5	171
Jumlah	1.375,37	16.464	1.032

Sumber: Data TPST UNNES

Persentase Pengolahan (Semester 1, 2024)



UNNES

Ecofarm

Komitmen UNNES untuk tetap mengemban amanah konservasi sesuai dengan visi UNNES yaitu menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional diwujudkan dengan merintis UNNES Ecofarm.

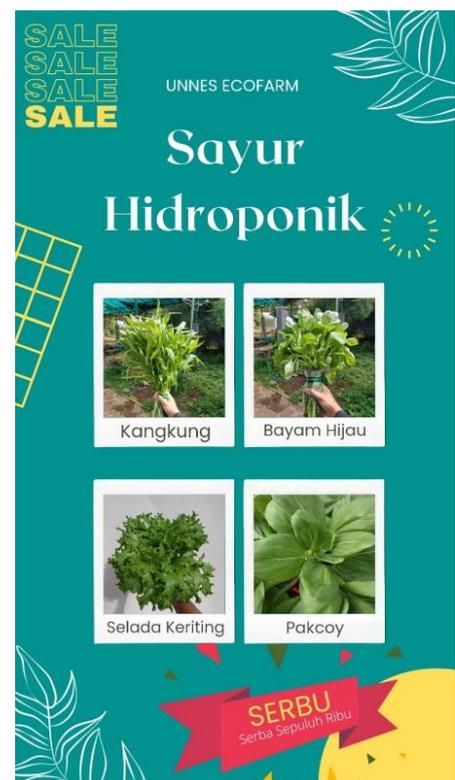
UNNES Ecofarm yang dirintis sejak tahun 2019 ini merupakan suatu program yang bertujuan menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan. UNNES Ecofarm yang dikelola oleh Subdirektorat Konservasi memiliki program diantaranya hidroponik, hortikultura, serta kerajinan tangan dari tulang daun.

1. Hidroponik

Optimalisasi budidaya sayuran hidroponik yang dikembangkan oleh UPT Pengembangan Konservasi yang sekarang menjadi Subdirektorat Konservasi dari tahun ke tahun terus selalu ditingkatkan seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap sayuran hasil budidaya hidroponik ini serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat.

Optimalisasi dilakukan dengan adanya pembangunan *greenhouse* hidroponik pada tahun 2021 ini dalam skala ukuran yang lebih luas yaitu 300 m², dan selesai pada bulan Agustus 2021 dan dapat beroperasi pada Oktober 2021. Pembangunan *greenhouse* 2 hidroponik ini dengan harapan yang dulu hanya memenuhi pangsa pasar di internal UNNES, dapat merambah pangsa pasar yang lebih luas.

Optimalisasi budidaya tanaman hidroponik, selain meningkatkan kuantitas hasil panen, juga dapat dijadikan sebagai wahana eduwisata, baik bagi mahasiswa UNNES maupun pengunjung dari luar UNNES. Selain sebagai sarana eduwisata, rumah hidroponik juga dioptimalkan sebagai tempat belajar sekaligus menghasilkan *income generating* UNNES.





Rekap hasil panen hidroponik tahun 2023 sebagai berikut:

No	Jenis sayur	Hasil Panen	Terjual	Tidak Terjual/ Gagal panen
1	Bayam Hijau	51	46.5	4.5
2	Caisim	-	-	-
3	Pakcoy	10.5	9.25	1.25
4	Kangkung	73	68	5
5	Selada	-	-	-
Total		134.5	123.75	10.75

Tahun 2023, produksi sayur hidroponik hanya dilakukan pada bulan Januari dan November – Desember 2023. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 *greenhouse* hidroponik mengalami perpindahan lokasi dari area Kebun Biologi ke area Gedung F5 FIK UNNES dan memakan waktu kurang lebih sekitar 9 bulan hingga *greenhouse* hidroponik bisa beroperasi kembali.

2. Tanaman Hias

Salah satu upaya membangun lingkungan yang memberikan manfaat ganda, baik dari segi kualitas lingkungan maupun potensi peningkatan peluang menghasilkan *income generating* adalah dengan mengembangkan budidaya dan pembibitan tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu metode budidaya pertanian modern. Tanaman hortikultura meliputi tanaman sayuran, buah-buahan dan tanaman hias.

Pengembangan hortikultura sebagai salah satu upaya konservasi keanekaragaman dan pembibitan



tanaman sangat sesuai dengan lahan pertanian yang berada di UNNES. Tanaman hortikultura yang dikembangkan Subdirektorat Konservasi tahun 2023 saat ini adalah berbagai jenis tanaman hias (jenis tanaman terdapat pada tabel). Khusus untuk budidaya tanaman hias dilakukan dengan cara pembibitan yaitu dengan metode pencangkakan tanaman yang sudah ada maupun menambah bibit baru.

Lokasi pembibitan berada di dalam rumah teduh yang dikondisikan untuk pembibitan, pemeliharaan dan tempat praktik bagi mahasiswa, serta bagian dari destinasi wisata Pendidikan UNNES.

Adapun jenis tanaman hias ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

NO	NAMA TANAMAN
1	Aglao big roy
2	Aglao chinnesse 'emerald bay''
3	Aglao chinnesse 'silver curly'
4	Aglao cochin
5	Aglao crispsum 'silver queen'
6	Aglao dud anjamani
7	Aglao hang hang
8	Aglao legacy
9	Aglao lipstick merah
10	Aglao Red Anjamani
11	Aglao red stardust
12	Aglao snow white
13	Alocasia bambino
14	Alocasia reginula (black velvet)
15	Alokasia tengkorak
16	Alokasia Melo Badak
17	Anthurium gelombang cinta
18	Anthurium germani
19	Anthurium hookeri
20	Anthurium kuping gajah
21	Ararea
22	Anthurium Golok
23	Arelia
24	Br. cryptanthus bivittatus
25	Br. Cryptantus zebra
26	Bromelia
27	Calathea black lipstick
28	Calathea bulu ayam
29	Calathea kura-kura
30	Dieffenbachia
31	Dieffenbachia reflektor
32	Dieffen Green beauty
33	Euphorbia lactea varigata
34	Euphorbia Ritchie Varigata
35	Eurphorbia ritchie
36	Haworthia aloe

NO	NAMA TANAMAN
37	Haworthia fasciata
38	Haworthia limifolia
39	Hoya Variegata
40	Kadaka
41	Kaktus Abro
42	Kaktus Abro mini
43	Keladi tikus
44	Kaktus Angled hijau
45	Kaktus Angled merah
46	Kaktus Buah Naga
47	Kaktus hueria
48	Kaktus huernia zebrina varigata
49	Kaktus Wijaya kusuma kepiting
50	Kaktus stepalia gigantea
51	Keladi neon
52	Mandarin plant
53	Monstera deliciosa
54	Monstera janda bolong
55	Monstera sirih badak
56	Monstera Accuminata
57	Paku-pakuan
58	Palem
59	Palem Kuning
60	Palem botol
61	Palem kipas
62	Papermina Clasiifolia/Peplan merah
63	Paperon Magnoli
64	Paperon Semangka
65	Philo Amydrium
66	Philo Atabapionse
67	Philo ati
68	Philo Birkin
69	Philo Black Cardinal
70	Philo Burlemark
71	Philo Compac Congo
72	Philo Gergaji

NO	NAMA TANAMAN
73	Philo Hederaceum
74	Philo Jari/Selloum
75	Philo Karet
76	Philo Katak
77	Philo Amplisimum
78	Philo Burlemark Varigata
79	Philo florida ghost
80	Philo Hastatum
81	Philo Painted Lady
82	Philo Violin
83	Philo Linet
84	Philo Mexicanum
85	Philo Mican
86	Philo Milano Crysum
87	Philo Moonlight
88	Philo Prince Orange
89	Philo Red Congo
90	Philo Red emerald
91	Philo Marble
92	Philo Mayoi
93	Philo Ring of Fire
94	Philo Royal Queen
95	Philo Srigading
96	Philo Xanadu

NO	NAMA TANAMAN
97	Sirih Badak
98	Sirih Daun Hijau
99	Sirih Daun Marbel
100	Sirih Enjoy
101	Sirih Lemon lime
102	Skindapsus
103	Su. Agave Victoriae-reginae
104	Su. Aloe Juvenna
105	Su. Crasula Ovata
106	Su. Lidah Katak Kuning
107	Su. Lidah sapi
108	Su. Portulacaria Afra
109	Su. Patah tulang
110	Suplier
111	Syngonium Arrow
112	Syngonium Kuping Gajah
113	Syngonium Mojito
114	Syngonium Pink
115	Syngonium Plum
116	Syngonium Tembaga
117	Syngonium Varigata
118	Syngonium chiapense matuda
119	Wijaya Kepiting varigata
120	Zizi Plant

3. Rasendriya Kriya Tulang Daun

Rasendriya merupakan kerajinan tangan/kriya berbahan dasar tulang daun yang diolah menjadi produk kreatif dan inovatif. Bahan dasar kriya tulang daun ini diperoleh dari proses perebusan hingga pemutihan dengan memanfaatkan limbah daun sebagai bentuk tanggung jawab UNNES sebagai Universitas Konservasi.

Produk dari kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini adalah: 1) Lukisan wajah dari tulang daun, 2) Gantungan kunci, 3) Pembatas buku, 4) Bunga, 5) Korsase, serta 6) Souvenir.

Kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini merupakan program lanjutan, dimana program ini awalnya adalah program Iptek Bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) yang diperoleh Tim dari UNNES yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Amin Rertnoningsih, M.Si dari Kementerian Ristek Dikti pada tahun anggaran 2017 – 2019. Setelah berakhirnya program tersebut, maka program kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini diserahkan ke institusi UNNES untuk dikelola dan dikembangkan.

Produk-produk Rasendriya



Lukisan Tulang Daun



Lampu Meja



Rangkaian bunga



Kalung



Korsase



Tas Decoupage



Toples



Tempat Tisu



Topi



Gantungan kunci



Pembatas Buku



Gantungan HP

ANUGERAH KONSERVASI



Pada Dies Natalis UNNES ke-59 Universitas Negeri Semarang tahun 2024 kali ini, seperti juga kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya, UNNES secara rutin menyelenggarakan kegiatan yang diberi nama Anugerah Konservasi.

Pemberian Anugerah Konservasi ini dilaksanakan sebagai wujud penghargaan sekaligus penghormatan UNNES terhadap insan-insan yang memiliki kontribusi besar dan *consent* dalam pelestarian Nilai dan

Karakter, Seni dan Budaya serta Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

Pada tahun 2024 ini Anugerah Konservasi diberikan kepada 2 (dua) orang penerima Anugerah Konservasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Victor Rachmat Hartono sebagai penerima UPAKARTI REKSA MANDALA BHUWANA yang bermakna penghargaan tertinggi atas prakarsa pemeliharaan dan pelestarian semesta untuk kehidupan alam
- 2) Drs. Jansen Manansang, M.Sc. sebagai penerima UPAKARTI REKSA MRGA-TARU yang bermakna penghargaan tertinggi atas penyelamatan binatang dan tumbuhan.

**UPAKARTI REKSA MANDALA
BHUWANA yang bermakna
penghargaan tertinggi atas
prakarsa pemeliharaan dan
pelestarian semesta untuk
kehidupan alam**

diberikan kepada Victor Rachmat Hartono yang saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Djarum. Victor Rachmat Hartono lahir di Semarang, 11 Februari 1972. Beliau Arifin merupakan putra pertama dari konglomerat Grup Djarum, Robert Hartono. Ia dikenal sebagai salah satu penerus utama kerajaan bisnis keluarganya dan berperan besar dalam membawa inovasi dan pertumbuhan dalam berbagai lini bisnis yang dimiliki oleh Grup Djarum.



Victor Hartono telah menerima berbagai penghargaan atas kontribusinya dalam dunia bisnis dan olahraga. Ia dikenal atas visinya dalam mengembangkan industri rokok dan diversifikasi bisnis Grup Djarum ke sektor lain yang lebih ramah lingkungan.

Victor Rachmat Hartono bersama Djarum Foundation telah menjadi tokoh berpengaruh dalam gerakan penghijauan di seluruh Indonesia. Melalui program *Djarum Trees For Life*, Djarum Foundation telah menanam lebih dari 3 juta pohon di berbagai daerah di Indonesia. Inisiatif ini dilanjutkan dengan penanaman pohon trembesi di sepanjang jalur transportasi pantai utara Pulau Jawa hingga Pulau Lombok dan Tol Trans Sumatera dengan total sepanjang 3.361 kilometer. Melalui aksi ini, tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan keteduhan jalan raya, tetapi juga mengoptimalkan penyerapan karbon dioksida, menjaga struktur tanah, dan menyerap air hujan. Victor juga menjadikan inisiatif penanaman pohon ini menjadi kegiatan kolektif dengan melibatkan berbagai komunitas, universitas, dan masyarakat luas.



UPAKARTI REKSA MRGA-TARU yang bermakna penghargaan tertinggi atas penyelamatan binatang dan tumbuhan.

diberikan kepada Drs. Jansen Manansang, M.Sc. yang merupakan *Founder* dari Taman Safari Indonesia (TSI). Jansen Manansang lahir di Jakarta pada tahun 1942. Sejak kecil ia ikut sang ayah melakukan pertunjukan bersama kelompok sirkus oriental, lalu pada tahun 1985 Jansen dan ayahnya mendirikan Taman Safari Indonesia yang menjadi taman safari pertama di

ASEAN. Kerja keras Jansen melaksanakan kebijakan perlindungan alam dan lingkungan pemerintah Indonesia mendapat perhatian dari pemerintah dan petinggi negara, serta departemen perlindungan lingkungan, kehutanan dan penelitian pariwisata. Jansen menjadi orang pertama di Indonesia yang meraih penghargaan kehormatan di bidang "Eco Tourism". Beliau juga dinobatkan sebagai *Father of Wildlife Conservation* atau Bapak Konservasi Lingkungan Hidup Indonesia oleh MORE (*Messenger Of Revival*) pada tahun 2023.

Sepak terjang dan jerih payah Jansen Manansang dalam misi-misi penyelamatan satwa dan flora telah terbukti nyata dengan konsistensi dan eksistensi Taman Safari Indonesia selama kurang lebih 40 tahun terakhir. Keberhasilan Taman Safari Indonesia sebagai Lembaga konservasi satwa dan flora terbesar di Indonesia tak lepas dari jerih payah Jansen Manansang mengelola dan menjaga hubungan baik dengan jejaring konservasi di dunia Internasional. Jansen telah menjadi tokoh penting dalam keberhasilan PT Taman Safari Indonesia dan Yayasan Badak Indonesia.

Beberapa program konservasi satwa penting yang telah ia lakukan bersama *Tim Life and Science* (LS) Taman Safari Bogor di antaranya *breeding*



satwa-satwa yang kini masuk dalam

perlindungan Undang-Undang dan masuk kategori rawan kepunahan seperti Elang Jawa, Harimau Sumatera, Komodo hingga Badak Sumatera. Satwa – satwa di Taman Safari Indonesia didatangkan dari lima benua di Indonesia, jumlahnya mencapai lebih dari 3 ribu ekor, ada satwa lokal dan impor, serta satwa langka atau satwa yang dilindungi. Jika ditambah dengan ikan dan burung. Jumlahnya bisa mencapai 7500 ekor.

Selain satwa, Taman Safari dulunya adalah kebun teh, kini telah menjadi rimbun dengan pepohonan. Sejak mulai didirikan, TSI telah menanam lebih dari 50 ribu pohon, selain itu di belakang TSI merupakan Taman Nasional yang juga merupakan kawasan dilindungi, dan kini menjadi obyek wisata alam populer di Indonesia.

UNNES Berikan Anugerah Konservasi kepada Tokoh Pelestari Lingkungan dan Satwa

Sabtu, 8 Juni 2024

Universitas Negeri Semarang (UNNES) memberikan Anugerah Konservasi kepada dua tokoh terkemuka yang dinilai memiliki kontribusi luar biasa terhadap konservasi lingkungan dan satwa liar. Penghargaan tersebut diberikan dalam Upacara Peringatan Dies Natalis ke-59 pada Sabtu, (8/6) di Gedung Prof. Wuryanto, Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang.

Dua tokoh tersebut adalah Victor Rachmat Hartono dari Djarum Foundation dan Drs. Jansen Manansang, M.Sc. dari Taman Safari Indonesia. Victor Rachmat Hartono menerima Anugerah Upakarti Reksa Mandala Bhuwana. Adapun Anugerah Upakarti Reksa

Mrga-taru diberikan kepada Dr. Jansen Manansang.

Victor Rachmat Hartono bersama Djarum Foundation telah menjadi tokoh berpengaruh dalam gerakan penghijauan di seluruh Indonesia. Melalui program Djarum *Trees For Life*, Djarum Foundation telah menanam lebih dari 3 juta pohon di berbagai daerah di Indonesia. Inisiatif ini dilanjutkan dengan penanaman pohon trembesi di sepanjang jalur transportasi pantai utara Pulau Jawa hingga Pulau Lombok dan Tol Trans Sumatera dengan total sepanjang 3.361 kilometer



Melalui aksi ini, tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan keteduhan jalan raya, tetapi juga mengoptimalkan penyerapan karbon dioksida, menjaga struktur tanah, dan menyerap air hujan. Victor juga menjadikan inisiatif penanaman pohon ini menjadi kegiatan kolektif dengan melibatkan berbagai komunitas, universitas, dan masyarakat luas. Sebagai pengakuan atas dedikasi dan kontribusinya dalam penghijauan Indonesia, UNNES dengan bangga menganugerahkan penghargaan Upakarti Reksa Mandala Bhuwana kepada Victor Rachmat Hartono.

Sementara itu, Drs. Jansen Manansang dinilai memiliki jasa luar biasa dalam pelestarian satwa. Selama lebih dari 40 tahun, Jansen Manansang telah mengembangkan wisata edukasi berbasis konservasi di Taman Safari Indonesia yang kini menjadi yang terbesar di Indonesia. Jansen telah menjadi tokoh penting dalam keberhasilan PT Taman Safari Indonesia dan Yayasan Badak Indonesia.

Melalui perannya di Taman Safari Indonesia, Jansen telah menginisiasi berbagai kegiatan konservasi, termasuk pendirian rumah sakit dan klinik untuk spesies langka seperti gajah Sumatera. Ia juga mendirikan Yayasan Badak Indonesia bersama Kementerian Lingkungan Hidup, memprakarsai program konservasi intensif untuk badak Sumatera, termasuk keberhasilan repatriasi tiga badak Sumatera jantan dari Amerika Serikat untuk dijadikan pasangan badak betina di Indonesia, sehingga menghasilkan keturunan pertama badak betina dalam 30 tahun.

Selain itu, Jansen juga berperan penting dalam penerbitan Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Badak Indonesia (SKBI), yang didanai oleh Bank Internasional Indonesia (BII) pada tahun 1993. Dedikasinya terhadap pelestarian satwa liar telah menarik perhatian internasional, sehingga Jansen ditunjuk menjadi anggota dewan penasihat *Association of Southeast Asian Zoos*, sekaligus pelaksana dari *Livestock Expert Group* dari *International Union for Conservation of Nature* untuk wilayah Indonesia.

Penghargaan ini adalah bentuk penghormatan UNNES atas upaya luar biasa mereka dalam konservasi lingkungan dan satwa liar, sehingga memberikan dampak signifikan di Indonesia.

Rektor UNNES Prof. Dr. S Martono, M.Si mengapresiasi kedua tokoh tersebut karena telah menerapkan prinsip-prinsip konservasi pada bidang masing-masing. Ia berharap penghargaan UNNES dapat menginspirasi masyarakat luas untuk menerapkan nilai-nilai konservasi di berbagai bidang.

GREEN SCHOOL RANKING

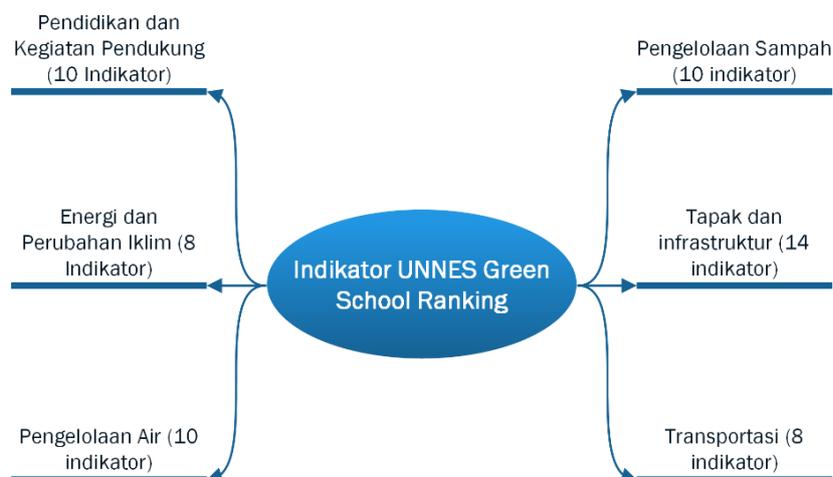
UNNES melalui Subdirektorat Konservasi mengembangkan sebuah program bernama UNNES Green School Ranking (GSR).

UNNES GSR adalah pemeringkatan secara daring terhadap keberlanjutan visi, misi dan program berbasis konservasi dan pelestarian lingkungan yang diterapkan di SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat.

UNNES GSR memiliki tujuan untuk: (1) Meningkatkan peran serta UNNES dalam mewujudkan visi sebagai universitas berwawasan konservasi di kalangan sekolah menengah di Indonesia; (2) Menjadi stimulan terhadap tumbuh kembangnya budaya dan kebijakan berwawasan konservasi pada institusi sekolah menengah di Indonesia; (3) Memberikan pemeringkatan terhadap sekolah-sekolah yang memiliki partisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan.



Kriteria penilaian dalam UNNES GSR terdiri dari enam aspek, yakni (1) tapak dan infrastruktur, (2) energi dan perubahan iklim, (3) pengelolaan sampah, (4) pengelolaan air, (5) transportasi, dan (6) pendidikan serta kegiatan pendukung.



Aspek tersebut memiliki rincian parameter sebagai berikut:

NO	KRITERIA	INDIKATOR	SKOR	
1	Tapak dan Infrastruktur	1.1	Rasio area terbuka terhadap total area sekolah	4
		1.2	Jenis perkerasan ruang luar yang dominan	4
		1.3	Persentase jumlah ruang berpenghawaan alami penuh	4
		1.4	Persentase jumlah ruang berpenghawaan kipas angin	4
		1.5	Persentase jumlah ruang berpenghawaan AC	4
		1.6	Persentase jumlah ruang berpencahayaan alami (misal : jendela kaca, glassblock, genteng kaca)	4
		1.7	Persentase jumlah ruang berpencahayaan buatan (lampu terus menyala)	4
		1.8	persentase jumlah ruang dengan tanaman <i>indoor</i>	4
		1.9	Jenis keanekaragaman vegetasi	4
		1.10	Inventaris pohon (asal, tahun tanam, nama)	4
		1.11	Keberadaan kebun/lahan sekolah (kebun obat, kebun bibit, kebun sayur, hutan mini, greenhouse)	4
		1.12	Produk unggulan sekolah yang dihasilkan dalam hal biodiversitas	4
		1.13	Peraturan tentang penataan lingkungan	4
		1.14	Kampanye tentang lingkungan dan biodiversitas	4
2	Energi dan Perubahan Iklim	2.1	Upaya efisiensi penggunaan listrik	4
		2.2	Tren penggunaan energi listrik dalam 4 bulan terakhir	4
		2.3	Penggunaan listrik rata-rata perbulan	4
		2.4	Kerjasama dengan instansi lain dalam hal pengembangan energi terbarukan di sekolah	4
		2.5	Penugasan personil yang membawahi energi di sekolah	4
		2.6	Mengikuti atau menyelenggarakan seminar (webinar) sekolah hemat energi	4
		2.7	Peraturan tata kelola energi	4
		2.8	Kampanye peduli energi	4
3	Pengelolaan Sampah	3.1	Pemilahan sampah di lingkungan sekolah	4
		3.2	Pengolahan sampah organik (ranting/daun/kayu) menjadi kompos	4
		3.3	Pengolahan sampah anorganik (plastik/logam/kertas)	4
		3.4	Pemanfaatan kembali (reuse) sampah organik	4
		3.5	Pemanfaatan kembali (reuse) sampah anorganik	4
		3.6	Alat pengolahan sampah	4
		3.7	Armada pengangkut sampah	4

		3.8	Produk unggulan yang dihasilkan dalam hal pengelolaan sampah	4
		3.9	Peraturan tata kelola sampah	4
		3.10	Kampanye eduli sampah	4
4	Pengelolaan Air	4.1	Sumber energi bersih	4
		4.2	Upaya efisiensi penggunaan air	4
		4.3	Ketersediaan bak penampungan air hujan	4
		4.4	Sistem pengolahan air hujan	4
		4.5	Jumlah sumur resapan	4
		4.6	Jumlah biopori	4
		4.7	Ketersediaan prasarana drainase/selokan dalam area sekolah	4
		4.8	Pemanfaatan sistem kontrol kualitas air	4
		4.9	Peraturan penggunaan air	4
				4.1
5	Transportasi	5.1	Persentase rata-rata mobil per hari	4
		5.2	Persentase rata-rata sepeda motor per hari	4
		5.3	Persentase rata-rata sepeda per hari	4
		5.4	Persentase pejalan kaki tetap (termasuk pengguna kendaraan umum)	4
		5.5	Media sosial transportasi ramah lingkungan/budaya jalan kaki (poster, leaflet, banner, dll)	4
		5.6	Peraturan pembatasan penggunaan kendaraan pribadi	4
		5.7	Peraturan penggunaan kendaraan	4
		5.8	Kampanye transportasi ramah lingkungan/jalan kaki/bersepeda	4
6	Pendidikan dan Kegiatan Pendukung	6.1	Mata pelajaran (MP) berwawasan lingkungan	4
		6.2	Publikasi di sekolah terkait lingkungan	4
		6.3	Pengembangan materi pelajaran berkarakter konservasi/lingkungan	4
		6.4	Peraturan sekolah tentang penyelamatan lingkungan	4
		6.5	Jumlah judul buku yang berkaitan dengan lingkungan	4
		6.6	Prestasi kesiswaan di bidang lingkungan dalam 3 tahun	4
		6.7	Satuan tugas/tim/gugus di sekolah terkait lingkungan	4
		6.8	Ekstrakurikuler siswa bercirikan lingkungan	4
		6.9	Komunitas siswa bercirikan lingkungan dengan pembinaan intensif	4
		6.1	Jumlah workshop/seminar bertema lingkungan	4
Total nilai				240

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan UNNES GSR dengan jumlah peserta sebanyak 19 sekolah yang terdiri dari 13 sekolah tingkat SMA/MA Sederajat dan 6 sekolah tingkat SMP/MTs Sederajat. Berikut daftar peserta yang mengikuti UGSR tahun 2023:

Tingkat SMP/MTs Sederajat

No	Nama Sekolah
1	SMP Negeri 1 Jumo
2	SMP Negeri 22 Semarang
3	SMP Negeri 2 Pejawaran
4	SLB Negeri Banjarnegara
5	SMP Negeri 39 Semarang
6	SMP Negeri 1 Sidoharjo

Tingkat SMA/SMK/MA Sederajat

No	Nama Sekolah
1	SMA Negeri 1 Bandar
2	SMA Negeri 1 Sulang
3	SMA Negeri 2 Purwokerto
4	SMA Negeri 2 Blora
5	SMA Negeri 4 Semarang
6	SMK Negeri 7 Semarang
7	SMA Negeri 1 Ayah

No	Nama Sekolah
8	SMA Negeri 1 Randublatung
9	SMA Negeri 8 Semarang
10	SMK Harapan Bersama Kota Tegal
11	SMA Negeri 1 Gelumbang
12	SMK Negeri 8 Semarang
13	SMA Negeri 1 Blora
16	SMA Negeri 1 Randublatung

Setelah dilakukan penjurian, telah ditentukan peringkat 5 besar tingkat SMA/MA Sederajat dan 4 besar sekolah tingkat SMP/MTs Sederajat.. Berikut peringkat yang mengikuti UGSR tahun 2023:

Tingkat SMP/MTs Sederajat

No	Nama Sekolah	TI	EI	PS	PA	TR	PP	Total	Nilai Maks	Persen	Rank
1	SMP Negeri 1 Jumo	55	27	38	37	32	31	220	240	91,7%	1
2	SMP Negeri 22 Semarang	51	23	30	29	17	27	177	240	73,8%	2
3	SMP Negeri 2 Pejawaran	39	29	30	30	16	28	172	240	71,7%	3
4	SLB Negeri Banjarnegara	47	23	20	23	16	27	156	240	65,0%	4

Tingkat SMA/SMK/MA Sederajat

No	Nama Sekolah	TI	EI	PS	PA	TR	PP	Total	Nilai Maks	Persen	Rank
1	SMA Negeri 1 Bandar	56	31	40	37	28	37	229	240	95,4%	1
2	SMA Negeri 1 Sulang	52	28	34	29	28	36	207	240	86,3%	2
3	SMA Negeri 2 Purwokerto	48	29	33	29	26	34	199	240	82,9%	3
4	SMA Negeri 2 Blora	46	30	30	30	27	35	198	240	82,5%	4
5	SMA Negeri 4 Semarang	46	28	33	34	25	31	197	240	82,1%	5

Program H-BAT

Terintegrasi UI Greenmetric

Program Hijau, Bersih dan Sehat (H-BAT) adalah upaya nyata Subdirektorat Konservasi dalam rangka memberikan kontribusi terhadap penguatan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi. Reputasi yang saat ini telah berhasil dicapai oleh UNNES di berbagai ajang kompetisi, perlu rasanya untuk terus diupayakan agar reputasi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Kompetisi Program H-BAT Terintegrasi UI *Greenmetric* adalah salah satu upaya UPT Pengembangan Konservasi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian reputasi UNNES di ajang UI *Greenmetric* yang merupakan ajang bergengsi terkait dengan *green campus*. Hal ini dikarenakan melalui kompetisi Program H-BAT Terintegrasi UI *Greenmetric* yang merupakan kompetisi antar unit di lingkungan UNNES ini, UPT Pengembangan Konservasi dapat memaksimalkan peran unit dalam rangka mendukung dan berkontribusi terhadap hasil pemeringkatan UNNES pada ajang lomba *green campus* tersebut.

Pada ajang UI *Greenmetric* tahun 2023 yang lalu UNNES menempati urutan nomor 5 tingkat nasional dan nomor 37 tingkat internasional. Hasil ini merupakan kebanggaan sekaligus tantangan bagi UNNES lebih khususnya bagi UPT Pengembangan Konservasi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil tersebut. Selain itu, ada penambahan unit baru yaitu Fakultas Kedokteran (FK).

Pada H-BAT Periode November ini, Kompetisi Program H-BAT Terintegrasi UI *Greenmetric* terdapat beberapa perubahan indikator diantaranya penambahan 2 indikator pada subbagian UI *Greenmetric* dan perubahan standar penilaiannya.

Pelaksanaan kompetisi H-BAT Terintegrasi UI *Greenmetric* tahun 2023 ini, masih sama dengan pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya, dimana penyelenggaraannya dilakukan secara *online* serta tidak dilakukan kegiatan kunjungan atau visitasi ke lapangan.

Berikut disajikan aspek penilaian H-BAT dan hasil kompetisinya untuk periode November 2023 dan periode Juni 2024 seperti dalam tabel di bawah ini:

Penilaian Lomba H-BAT Periode November 2023

No	INDIKATOR PENILAIAN
HIJAU	
1.1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
1.2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
1.3	Jumlah rata-rata tanaman hidup dalam gedung
1.4	Jumlah rata-rata ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi per gedung
1.5	Rata-rata penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
1.6	Jumlah pohon berdiameter 10-25 cm
1.7	Jumlah pohon berdiameter >25 cm
1.8	Persentase pohon yang diberi penanda nama ilmiah dan nama daerah
1.9	Luas <i>vertical garden</i>

BERSIH	
2.1	Kondisi sanitasi toilet dan dapur
2.2	Kondisi sanitasi jaringan drainase
2.3	Kebersihan ruang perkantoran
2.4	Kebersihan ruang kuliah
2.5	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung (standar minimal 40liter dan tertutup)
2.6	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung (paket tempat sampah organik dan anorganik, masing-masing minimal 120liter dan tertutup)
SEHAT	
3.1	Rata-rata warga fakultas atau unit yang melaksanakan kegiatan olah raga (senam atau lainnya)
3.2	Persentase ruang yang mengutamakan penghawaan alami
3.3	Persentase ruang yang mengutamakan pencahayaan alami
3.4	Ketersediaan sepeda yang dimiliki unit
3.5	Ketersediaan kendaraan listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional
3.6	Rata-rata intensitas penggunaan sepeda oleh warga kampus tiap bulan
3.7	Keberadaan shelter sepeda
3.8	Jumlah penggunaan transportasi non fosil oleh pimpinan unit
3.9	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
3.10	Komitmen menerapkan protokol kesehatan
PENDUKUNG UI GREENMETRIC	
4.1	Ketersediaan program pemanenan air hujan (<i>rain water harvesting</i>)
4.2	Jumlah sumur resapan
4.3	Jumlah biopori
4.4	Jumlah instalasi air kran siap minum
4.5	Jumlah titik isi ulang air minum untuk umum/mahasiswa (jumlah galon)
4.6	Jumlah kran otomatis dengan sensor
4.7	Jumlah <i>double flush</i> toilet (dua fungsi dengan debit kecil dan besar)
4.8	Anggaran kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)
4.9	Persen anggaran unit yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi dan bersumber dari dana PNB
4.10	Hibah penelitian dan pengabdian konsten konservasi (diluar dana PNB)
4.11	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
4.12	Jumlah total luas solar panel penghasil energi terbarukan
4.13	Kapasitas energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan (kWh) dalam satu tahun
4.14	Persen mata kuliah yang bermuatan konservasi
4.15	Persen publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi
4.16	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
4.17	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi
4.18	Jumlah event yang diselenggarakan organisasi kemahasiswaan, yang memiliki konten konservasi
4.19	Pemuatan isi <i>website</i> berkonten konservasi
4.20	Rata-rata mahasiswa menanam tahun 2018-2020 yang unggah di SIOMON
4.21	Ketersediaan program daur ulang air limbah
4.22	Start-Up Konservasi (dikelola oleh mahasiswa aktif, dosen, dan/ata tendik)
4.23	Rata-rata jumlah instalasi pemadam kebakaran (hydrant, fire extengusher) di tiap area gedung
4.24	Persentase jangkauan CCTV yang dimiliki unit terhadap seluruh area unit
4.25	Persentase smart building di tiap unit

4.26	Jumlah kegiatan luring yang menggunakan tumbler (dibuktikan dengan keterangan pada undangan/surat)
4.27	Jumlah turunan peraturan rektor bertema konservasi menjadi edaran atau sk pimpinan
4.28	Upaya monitoring baku mutu air (dibuktikan dengan hasil uji laboratorium eksternal)
4.29	Jumlah kegiatan dan fasilitas yang mendukung peningkatan pembelajaran (pelatihan, sarana prasarana, sistem, dll)
4.30	Implementasi program pemilahan sampah
4.31	Jumlah program kolaborasi internasional dalam bidang sustainability

Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode November 2023 Penilaian Online

KELOMPOK FAKULTAS (56 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	FT	36	23	39	122	220	98,21%	1
2	FMIPA	36	23	40	116	215	95,98%	2
3	FEB	35	23	40	115	213	95,09%	3
4	FH	36	24	40	95	195	87,05%	4
5	FIPP	32	23	31	97	183	81,70%	5
6	FISIP	33	23	34	90	180	80,36%	6
7	FBS	35	23	28	83	169	75,45%	7
8	FIK	29	24	31	73	157	70,09%	8
9	FK	25	23	18	53	119	53,13%	9
10	SPS	20	15	14	14	63	28,00%	10

* Nilai maksimal: 224 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

KELOMPOK UNIT (47 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	LP2M	33	20	30	71	154	81,91%	1
2	LP3	28	19	26	46	119	63,30%	2
3	DSIH	24	20	35	33	112	59,57%	3
4	BOAB	20	17	24	36	97	51,60%	4
5	UPT Perpustakaan	26	20	12	29	87	46,28%	5
6	UPT Kearsipan	20	15	13	25	73	38,83%	6

* Nilai maksimal: 188 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

Penilaian Lomba H-BAT Periode Juni 2024

No	INDIKATOR PENILAIAN
HIJAU	
1.1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
1.2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
1.3	Jumlah rata-rata tanaman hidup dalam gedung
1.4	Jumlah rata-rata ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi per gedung
1.5	Rata-rata penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
1.6	Jumlah pohon berdiameter 10-25 cm
1.7	Jumlah pohon berdiameter >25 cm
1.8	Persentase pohon yang diberi penanda nama ilmiah dan nama daerah
1.9	Luas <i>vertical garden</i>
BERSIH	
2.1	Kondisi sanitasi toilet dan dapur
2.2	Kondisi sanitasi jaringan drainase
2.3	Kebersihan ruang perkantoran
2.4	Kebersihan ruang kuliah
2.5	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung (standar minimal 40liter dan tertutup)
2.6	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung (paket tempat sampah organik dan anorganik, masing-masing minimal 120liter dan tertutup)
SEHAT	
3.1	Rata-rata warga fakultas atau unit yang melaksanakan kegiatan olah raga (senam atau lainnya)
3.2	Persentase ruang yang mengutamakan penghawaan alami
3.3	Persentase ruang yang mengutamakan pencahayaan alami
3.4	Ketersediaan sepeda yang dimiliki unit
3.5	Ketersediaan kendaraan listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional
3.6	Rata-rata intensitas penggunaan sepeda oleh warga kampus tiap bulan
3.7	Keberadaan shelter sepeda
3.8	Jumlah penggunaan transportasi non fosil oleh pimpinan unit
3.9	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
3.10	Komitmen menerapkan protokol kesehatan
PENDUKUNG UI GREENMETRIC	
4.1	Ketersediaan program pemanenan air hujan (<i>rain water harvesting</i>)
4.2	Jumlah sumur resapan
4.3	Jumlah biopori
4.4	Jumlah instalasi air kran siap minum
4.5	Jumlah titik isi ulang air minum untuk umum/mahasiswa (jumlah galon)
4.6	Jumlah kran otomatis dengan sensor
4.7	Jumlah <i>double flush</i> toilet (dua fungsi dengan debit kecil dan besar)
4.8	Anggaran kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)
4.9	Persen anggaran unit yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi dan bersumber dari dana PNB
4.10	Hibah penelitian dan pengabdian konten konservasi (diluar dana PNB)
4.11	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
4.12	Jumlah total luas solar panel penghasil energi terbarukan
4.13	Kapasitas energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan (kWh) dalam satu tahun
4.14	Persen mata kuliah yang bermuatan konservasi

4.15	Persen publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi
4.16	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
4.17	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi
4.18	Jumlah event yang diselenggarakan organisasi kemahasiswaan, yang memiliki konten konservasi
4.19	Pemuatan isi <i>website</i> berkonten konservasi
4.20	Rata-rata mahasiswa menanam tahun 2018-2020 yang unggah di SIOMON
4.21	Ketersediaan program daur ulang air limbah
4.22	Start-Up Konservasi (dikelola oleh mahasiswa aktif, dosen, dan/ata tendik)
4.23	Rata-rata jumlah instalasi pemadam kebakaran (<i>hydrant, fire extengusher</i>) di tiap area gedung
4.24	Persentase jangkauan CCTV yang dimiliki unit terhadap seluruh area unit
4.25	Persentase <i>smart building</i> di tiap unit
4.26	Jumlah kegiatan luring yang menggunakan <i>tumbler</i> (dibuktikan dengan keterangan pada undangan/surat)
4.27	Jumlah turunan peraturan rektor bertema konservasi menjadi edaran atau sk pimpinan
4.28	Upaya <i>monitoring</i> baku mutu air (dibuktikan dengan hasil uji laboratorium eksternal)
4.29	Jumlah fasilitas yang mendukung peningkatan pembelajaran (pelatihan, sarana prasarana, sistem, dll)
4.30	Implementasi program pemilahan sampah
4.31	Jumlah program kolaborasi internasional dalam bidang sustainability

Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode Juni 2024 Penilaian Online

KELOMPOK FAKULTAS (56 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	FMIPA	36	24	39	121	220	98,21%	1
2	FH	36	24	40	113	213	95,09%	2
3	FT	36	24	38	112	210	93,75%	3
4	FEB	36	24	40	107	207	92,41%	4
5	FISIP	31	24	36	105	196	87,50%	5
6	FIPP	36	24	34	96	190	84,82%	6
7	FIK	36	24	35	93	188	83,93%	7
8	FBS	33	22	32	88	175	78,13%	8
9	FK	19	24	21	59	123	54,91%	9
10	SPs	16	20	25	58	119	53,13%	10

* Nilai maksimal: 224 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

KELOMPOK UNIT (47 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	LP2M	34	20	29	70	153	81,38%	1
2	LP3	35	20	32	52	139	73,94%	2
3	DSIH	26	20	28	33	107	56,91%	3
4	BOAB	24	20	21	42	107	56,91%	4
5	UPT Perpustakaan	26	20	13	36	95	50,53%	5
6	UPT Kearsipan	20	12	13	19	64	34,04%	6

* Nilai maksimal: 188 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

Program Unggulan 2024

- 1. Penanaman Pohon Bersama Djarum**
- 2. Launching UNNES Ecofarm**

Penanaman Pohon Bersama Djarum Foundation



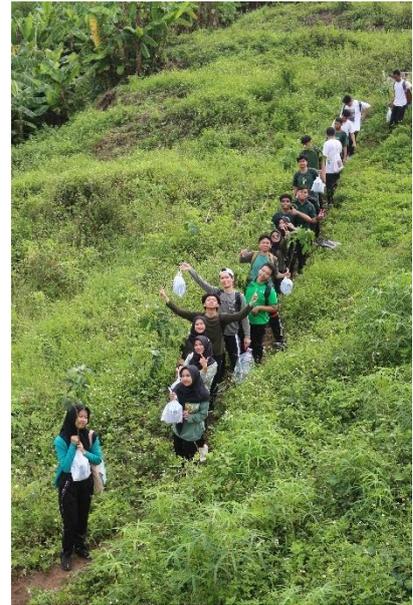
Dalam rangka meneguhkan visi UNNES sebagai kampus yang berwawasan lingkungan, salah satu kegiatan yang sering dilakukan adalah penanaman pohon. UNNES melalui Subdit Konservasi, melaksanakan Kerjasama dengan Djarum Foundation melakukan aksi nyata berupa penanaman 3.500 bibit pohon pada Sabtu dan Minggu (25-26 November 2023). Penanaman dilakukan di area

Sendang Nyai Ketric dan area Gunung Ledek, Gunungpati, Kota Semarang. Kegiatan dengan tajuk SIAPDARLING (Siap Sadar Lingkungan) yang mengusung tema 'Go Green To Make Our Planet Clean' merupakan bagian dari upaya mewujudkan konservasi sumber daya alam dan lingkungan, sekaligus memperkenalkan budaya "suka menanam dan merawat pohon" bagi mahasiswa baru. Aksi menanam 3.500 bibit pohon buah unggul ini sekaligus sebagai bentuk aksi memperingati hari Menanam Pohon Indonesia yang diperingati setiap tanggal 28 November. Kegiatan

Budaya mahasiswa baru menanam sudah dilaksanakan UNNES sejak mengukuhkan diri sebagai UNIVERSITAS KONSERVASI pada tahun 2010. Hingga saat ini sudah ratusan ribu pohon ditanam mahasiswa UNNES, baik di area kampus maupun di luar kampus. UNNES juga sering melakukan penanaman pohon pada lokasi tertentu atas permintaan warga lingkaran kampus atau atas permintaan institusi lain.

Dokumentasi penanaman







Daftar jenis bibit tiap fakultas:

NO	FAKULTAS	TOTAL MAHASISWA (orang)	JENIS TANAMAN	JUMLAH TANAMAN (bibit)
1	FIPP	408	Mangga	408
2	FBS	494	Petai	194
			Rambutan	300
3	FISIP	359	Durian	104
			Alpukat	255
4	FMIPA	448	Durian	448
5	FT	498	Durian	498
6	FIK	227	Alpukat	227
7	FEB	576	Alpukat	512
			Mangga	64
8	FH	284	Mangga	278
			Petai	6
9	FK	206	Alpukat	206

Komitmen UNNES dan Bakti Lingkungan Djarum Foundation Lestarian Lingkungan melalui Penanaman 3500 pohon

Selasa, 28 November 2023

Aksi nyata dalam mendukung pelestarian lingkungan, Universitas Negeri Semarang (UNNES) bekerja sama dengan Bakti Lingkungan Djarum Foundation menyelenggarakan kegiatan penanaman 3.500 bibit pohon pada Sabtu dan Minggu (25-26/11) di area Sendang Nyai Ketrik dan area Gunung Ledek, Gunungpati, Kota Semarang. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya bersama untuk menghadirkan perubahan nyata dalam menjaga kelestarian dan keberlanjutan lingkungan. Sekaligus sebagai bentuk aksi memperingati hari Menanam Pohon Indonesia yang diperingati setiap tanggal 28 November.



Kegiatan dengan tajuk SIAPDARLING (Siap Sadar Lingkungan) serta jargon ‘Go Green To Make Our Planet Clean’ sebagai satu langkah nyata untuk menyadarkan tanggung jawab kita dalam memerangi krisis alam dan mendorong gerakan menuju masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

Rektor UNNES, Prof. Dr. S Martono, M.Si., menyampaikan pentingnya peran setiap individu dalam melestarikan lingkungan.

“Melalui gerakan #SatuLangkahNyata, kami ingin mengajak semua pihak untuk berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan alam. Kegiatan menanam ini bukan hanya sekadar simbol, tetapi juga tindakan nyata yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan,” ujar Guru Besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis itu.

Dukungan Bakti Lingkungan Djarum Foundation pada UNNES berupa penyediaan bibit pohon sebanyak 3500 bibit lengkap dengan pupuk kandang. FX Supanji selaku Vice President Director Djarum Foundation dalam sambutannya, beliau pun menekankan pentingnya menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan.



Sebanyak 3.500 mahasiswa baru UNNES ikut terlibat dalam kegiatan penanaman pohon. Mahasiswa baru tersebut berasal dari sembilan fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (408 mahasiswa), Fakultas Bahasa dan Seni (494 mahasiswa), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (359 mahasiswa), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (448 mahasiswa), Fakultas Ilmu Keolahragaan (227 mahasiswa), Fakultas Teknik (498 mahasiswa), Fakultas Ekonomika dan Bisnis (576 mahasiswa), Fakultas Hukum

(284 mahasiswa), dan Fakultas Kedokteran (206 mahasiswa).

Bibit yang akan ditanam meliputi 11 varietas dari 5 jenis buah, yaitu Alpukat Aligator, Alpukat Kendil, Alpukat Cipedak, Mangga Arummanis, Mangga Manalagi, Mangga Kiojay, Durian Kromo Banyumas, Durian Musangking Hortimart, Durian Otong, Petai, dan Rambutan Rapih.



Program SIAPDARLING #SatuLangkahNyata diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat, serta menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi dan institusi lainnya untuk ikut dalam menjaga kelestarian alam. Dengan adanya hutan yang lestari, masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai sumber daya alam yang berkelanjutan, seperti kayu dan buah-buahan. UNNES dan Bakti Lingkungan Djarum Foundation berkomitmen untuk terus melakukan program seperti ini agar dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Aku, kamu, dan bumi kita. Kami sudah menanam, kamu kapan?

Launching UNNES Ecofarm



Dalam upaya pengembangan program-program konservasi di Kampus UNNES, Subdirektorat Konservasi selaku lembaga pengemban implementasi program-program konservasi berinisiatif membangun UNNES Ecofarm sebagai langkah maju budidaya tanaman-tanaman yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis. UNNES Ecofarm berada di lahan seluas 3.270 m² di sebelah utara Kawasan Kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), setelah sebelumnya seluas 5.500 m² dengan sebagian lahan yang telah dibangun untuk fasilitas baru. UNNES Ecofarm diluncurkan pada 20 September 2024. Produk yang ditawarkan meliputi sayuran hidroponik, media tanam, tanaman hias, pembibitan tanaman buah-buahan serta pelatihan budidaya hidroponik. Rata-rata kapasitas produksi sayuran hidroponik perbulan, yaitu: kangkung (hingga 154 kg dengan 4 kali panen), bayam hijau (hingga 117 kg dengan 5 kali panen), sawi sendok (hingga 64 kg dengan 5 kali panen), sawi bakso (hingga 59 kg dengan 3 kali panen) dan selada (hingga 10 kg dengan 2 kali panen).

Sasaran produk UNNES Ecofarm adalah civitas akademika UNNES (dosen dan tendik) dan juga masyarakat umum. Jumlah dosen dan tendik UNNES telah mendekati 2.000 orang, serta jumlah mahasiswa juga makin banyak menjadi sasaran yang sangat potensial. Ekosistem bisnis perlu dibangun dengan baik, dan desa binaan yang dikelola oleh LPPM dapat menjadi alternatif pengelolaan dan distribusi hasil produksi UNNES Ecofarm. Dengan dukungan dari berbagai unit di UNNES, diharapkan UNNES Ecofarm dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan mendukung keberlanjutan dan konservasi dilingkungan kampus.

Dokumentasi





Peta UNNES Ecofarm



Luncurkan UNNES Ecofarm, UNNES Optimalkan Peran Konservasi Berkelanjutan

Jumat, 20 September 2024



Dorong produksi tanaman berkelanjutan, Universitas Negeri Semarang (UNNES) resmi meluncurkan UNNES Ecofarm pada Jumat (20/09/2024) di Kawasan Kebun IKM Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

Kegiatan yang dihadiri oleh Rektor, jajaran pimpinan, dan civitas akademika UNNES ini bertujuan untuk memperkenalkan UNNES Ecofarm yang telah dirintis sejak lama sebagai

bagian dari upaya memenuhi indikator koleksi tanaman dan hewan dalam UI Greenmetric.

UNNES Ecofarm kini berada di lahan seluas 3.270 m², setelah sebelumnya seluas 5.500 m² dengan sebagian lahan yang telah dibangun untuk fasilitas baru. Produk yang ditawarkan meliputi sayuran hidroponik, media tanam, dan tanaman hias, serta pelatihan budidaya hidroponik dan pembibitan tanaman buah-buahan.

“Kami optimis konsumen UNNES Ecofarm ke depan akan meningkat karena jumlah dosen dan tendik UNNES telah mendekati 2.000 orang, serta jumlah mahasiswa juga makin banyak,” ungkap Kepala Sub-Direktorat Konservasi, Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si.

Rektor UNNES, Prof. Dr. S Martono, M.Si. menegaskan bahwa UNNES Ecofarm bukan hanya sekadar tempat bisnis, tetapi juga sebagai wadah pembelajaran yang memanfaatkan setiap lahan kosong secara optimal.

“Ekosistem bisnis perlu dibangun dengan baik, dan desa binaan yang dikelola oleh LPPM dapat menjadi alternatif pengelolaan dan distribusi hasil produksi UNNES Ecofarm nantinya,” ujarnya.

Dengan dukungan dari berbagai unit di UNNES, diharapkan UNNES Ecofarm dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan mendukung keberlanjutan dan konservasi di lingkungan kampus. Rektor juga mengajak seluruh civitas akademika untuk berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan produk dan layanan yang ditawarkan oleh UNNES Ecofarm.

UCAPAN Terima Kasih

Kinerja UNNES sebagai Kampus Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional diakui sejak 2010 hingga sekarang pada tingkat nasional maupun internasional. Implementasi dan komitmen konservasi yang kuat tahun 2023 telah memosisikan UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan terbaik ke 5 Nasional dan ke 37 Internasional. Tekad dan komitmen yang kuat disertai perencanaan dengan indikator-indikator yang terukur menjadi modal UNNES berperan aktif dalam berbagai program pelestarian lingkungan, budaya, maupun karakter.

Capaian tahun 2023 harus ditindaklanjuti kerja nyata agar kinerja UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan makin dominan dan berkualitas. Capaian prestasi yang diraih UNNES melalui berbagai event pada tingkat nasional maupun internasional adalah bentuk kerjasama dan kerja keras sivitas akademika dan seluruh unit kerja di lingkungan UNNES.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berupa dukungan program dan kegiatan berkualitas sehingga UNNES berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

1. Kantor Pelayanan Pengadaan (KPP) UNNES
2. Kantor Hukum (KH) UNNES
3. Seksi Kerumahtanggaan dan Aset UNNES
4. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) UNNES
5. Unit fakultas dan non fakultas peserta kompetisi program H-BAT terintegrasi UI GreenMetric
6. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Jawa Tengah
7. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Tengah
8. Mahasiswa Kader Konservasi UNNES

Semoga Allah senantiasa membalas amal baik semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan Kampus Berkelanjutan UNNES.



**KONSERVASI
BERKELANJUTAN**
KAMPUS UNNES 2024

